

## **SKRIPSI**

**KORELASI ANTARA KEPATUHAN SISWA PADA TATA TERTIB SEKOLAH  
DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII  
MTS RIYADLATUL `ULUM DESA BUMIHARJO KECAMATAN  
BATANGHARI LAMPUNG TIMUR  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

OLEH

Agus Cahyono  
NPM. 1501010236



FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1443 H / 2022 M**

**KORELASI ANTARA KEPATUHAN SISWA PADA TATA TERTIB  
SEKOLAH DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH  
AKHLAK KELAS VIII MTS RIYADLATUL `ULUM DESA BUMIHARJO  
KECAMATAN BATANGHARI LAMPUNG TIMUR  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Diajukan dalam Rangka Memenuhi Tugas  
dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Agus Cahyono  
NPM. 1501010236

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Dr. Zuhairi, M.Pd  
Pembimbing II : Yuyun Yunarti , M. Si

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1443 H / 2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di Metro

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Agus Cahyono  
NPM : 1501010236  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : KORELASI ANTARA KEPATUHAN SISWA PADA TATA TERTIB SEKOLAH DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII MTS RIYADLATUL 'ULUM DESA BUMIHARJO KECAMATAN BATANGHARI LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pembimbing I,

  
**Dr. Zuhairi, M.Pd**  
NIP. 19620612 198903 1 006

Metro, April 2022

Pembimbing II,

  
**Yuyun Yunarti, M.Si**  
NIP. 19770930 200501 2 006

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara, 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung Tlp. 0725-41507  
Website: www.metrouniv.ac.id. email: iain@metro.metrouniv.ac.id

---

**PERSETUJUAN**

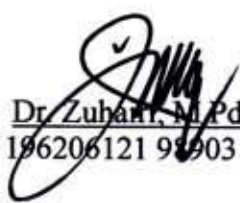
Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi di bawah ini:

Judul Skripsi : KORELASI ANTARA KEPATUHAN SISWA PADA TATA TERTIB SEKOLAH DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII MTS RIYADLATUL 'ULUM DESA BUMIHARJO KECAMATAN BATANGHARI LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2021/2022


Nama : Agus Cahyono  
NPM : 1501010236  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Untuk diujikan di Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Pembimbing I

  
Dr. Zuhari, M.Pd  
NIP. 196206121 9803 1 006

Metro, ... -----  
Pembimbing II

  
Yuyun Yunarti, M.Si  
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara, 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung Tlp. 0725-41507  
Website: www.metrouniv.ac.id. email:iain@metro.metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No: B-3616/111-28-1/D/PP-00-9/07/2022

Skripsi dengan judul: KORELASI ANTARA KEPATUHAN SISWA PADA TATA TERTIB SEKOLAH DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII MTS RIYADLATUL 'ULUM DESA BUMIHARJO KECAMATAN BATANGHARI LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2021/2022, disusun oleh Agus Cahyono, NPM. 1501010236, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, pada hari/tanggal: Selasa, 28 Juni 2022

**TIM PENGUJI**

Ketua : Dr. Zuhairi, M.Pd

Penguji I : Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si

Penguji II : Yuyun Yunarti, M.Si

Sekretaris : Dewi Masitoh, M.Pd



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Zuhairi, M.Pd.**

NIP. 19620612 198903 1 006

**ABSTRAK**  
**KORELASI ANTARKEPATUHAN SISWAPADATATA TERTIB SEKOLAH**  
**TERHADAPHASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK**  
**KELAS VIII MTS RIYADLATUL `ULUM DESA BUMIHARJO**  
**KECAMATAN BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**  
**TAHUNPELAJARAN 2020/2021**

OLEH  
Agus Cahyono

Pencapaian hasil belajar tidak terlepas dari keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran. Dalam hal ini, guru dituntut untuk memiliki keterampilan dasar yang dibutuhkan sebagai pendidik profesional. Keterampilan dasar mengajar (*teaching skills*) pada dasarnya adalah berupa bentuk-bentuk perilaku bersifat mendasar dan khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai modal awal untuk melaksanakan tugas-tugas pembelajarannya secara terencana dan profesional.

Namun tidak hanya hal tersebut akan tetapi sekolah juga membutuhkan tata tertib yang mengendalikan perilaku warganya agar sesuai dengan tatanan yang mengatur hubungan antara warga sekolah, baik antara guru dengan siswa, maupun antara guru dengan pimpinan sekolah. Terwujudnya iklim pendidikan yang kondusif membutuhkan tata tertib sebagai pedoman, yang dikuatkan dengan sanksi bagi siswa yang tidak mematuhi.

Tata tertib di lingkungan pendidikan merupakan alat penegakan disiplin dan tindakan mencegah perilaku yang tidak sesuai dengan norma pendidikan di sekolah. Sebagai alat penegakan disiplin, maka semua pihak di sekolah, harus memiliki pandangan dan komitmen yang sama terhadap pentingnya tata tertib sebagai pedoman berperilaku di sekolah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada korelasi antara kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah dengan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII MTs Riyadlatul `Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur tahun pelajaran 2019/2020. Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui korelasi antara kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah dengan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII MTs Riyadlatul `Ulum tahun pelajaran 2019/2020.

Hipotesis yang diajukan yaitu: Hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah hipotesis alternatif ( $H_a$ ), yaitu: Ada pengaruh kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII MTs Riyadlatul `Ulum tahun pelajaran 2019/2020. Desain penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Riyadlatul `Ulum dengan jumlah sampel sebanyak 72 orang. Pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi, dan observasi.

Kata Kunci: *Kepatuhan Siswa, Hasil Belajar, Pelajaran Akidah Akhlak*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Agus Cahyono  
NPM : 1501010236  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Korelasi Antara Kepatuhan Siswa Pada Tata Tertib Sekolah Terhadap Hasil belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Mts Riyadlatul Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2020/2021.

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, April 2022  
Penulis



**Agus Cahyono**  
NPM. 1501010236

## MOTTO

﴿وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَيَالِ الَّذِينَ إِحْسِنًا إِذَا يُبْلَغُنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٌ  
وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ۚ ۲۳﴾

*Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik.*

(QS. Al-Isra':23)



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan rendah hati dan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, penulis persembahkan keberhasilan studi ini kepada :

1. Ibunda dan Ayahandatercinta yang penuh kasih sayang, perhatian serta kesabaran membimbing dan mendo'akan demi kesuksesan penulis.
2. Keluarga yang memberikan semangat dan perhatian, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
3. Sahabat-sahabat dan teman-teman seperjuangan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
4. Bapak dosen pembimbingku bapak Dr. Zuhairi, M.Pd dan ibu Yuyun Yunarti, M.Si yang telah dengan sabar dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini,dan Almamater tercinta Institut Agama IslamNegeri (IAIN) Metro-Lampung.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar S.Pd. pada Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro.

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hj. Siti Nurjannah, M.Ag, Rektor IAIN Metro, bapak Dr. Hi. Zuhairi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, dan pembimbing I, dan Ibu Dr. Yuyun Yunarti, M.Si, selaku pembimbing II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada guru dan siswa MTs Riyadlatul Ulum Bumiharjo Batanghari Lampung Timur yang telah yang bersedia memberikan informasi awal data-data penelitian.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga penelitian yang akan dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 7 Oktober 2021  
Penulis

Agus Cahyono  
NPM. 1501010236

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN DEPAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
F. Penelitian Relevan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Hasil Belajar Akidah Akhlak .....	10
1. Pengertian Hasil Belajar Akidah Akhlak .....	10
2. Jenis-jenis Hasil Belajar Akidah Akhlak .....	11
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Akidah Akhlak .....	13
4. Indikator Ketercapaian Hasil belajar Akidah Akhlak .....	15
B. Kepatuhan Siswa terhadap Tata Tertib Sekolah .....	16
1. Pengertian Kepatuhan Siswa terhadap Tata Tertib Sekolah ....	16
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kepatuhan Siswa terhadap Tata Tertib Sekolah .....	19
3. Indikator Kepatuhan terhadap Tata tertib Sekolah.....	21
C. Hubungan antara Kepatuhan Siswa terhadap Tata Tertib dan Hasil Belajar.....	24
D. Kerangka Konseptual Penelitian .....	25

E. Hipotesis Penelitian .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Rancangan Penelitian .....	28
B. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	29
C. Definisi Operasional Variabel .....	31
D. Teknik Pengumpulan Data .....	32
E. Instrumen Penelitian .....	33
F. Teknik Analisa Data .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	40
B. Deskripsi Data Penelitian .....	47
C. Pembahasan .....	54
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Nilai Harian Mata Pelajaran Akidah Akhlak.....	5
Tabel 2 Perbandingan Nilai Angka, Huruf dan Predikat .....	16
Tabel 3 Perbandingan Nilai Angka, Huruf dan Predikat .....	33
Tabel 5 Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian.....	38
Tabel 6 Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian.....	38
Tabel 7 Kisi-kisi Instrumen Variabel Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak.....	39
Tabel 8 Keadaan Siswa MTs Riyadlatul Ulum.....	46
Tabel 9 Keadaan Pendidik dan Staf Mts Riyadlatul Ulum Bumiharjo .....	47
Tabel 10 Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Riyadlatul Ulum .....	49
Tabel 3 Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Kepatuhan Siswa.....	51
Tabel 12 Frekuensi Ketuntasan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akhlak .....	52
Tabel 13 Output SPSS untuk Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test .....	53
Tabel 14 Output SPSS Levene Statistic untuk Uji Homogenitas .....	54
Tabel 15 Tabel Anova Uji Linearitas Variabel.....	55
Tabel 16 Model Summary Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi.....	56
Tabel 17 Uji Signifikansi Coefficientsa Regresi Kepatuhan Siswa dan Hasil Belajar .....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual .....	28
Gambar 2 Struktur Organisasi.....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan.....	66
2. Outline.....	67
3. Alat Pengumpulan Data (APD) .....	70
4. Surat Research.....	73
5. Surat Tugas.....	74
6. Surat Balasan Research .....	75
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan .....	76
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan .....	77
9. Keterangan Lulus Uji Plagiasi.....	78
10. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	81
11. Tabel Kritik Uji T.....	91
12. Output Hasil Uji Normalitas .....	92
13. Nilai Hasil Belajar .....	94
14. Hasil Angket Kepatuhan Siswa .....	96
15. Foto Dokumentasi Penelitian.....	98
16. Riwayat Hidup.....	102

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Tercapainya tujuan pendidikan di sekolah membutuhkan tata tertib dan kepatuhan menjalankannya sebagai bagian dari penciptaan lingkungan sekolah yang kondusif. Sekolah sebagai suatu organisasi dan lembaga pendidikan membutuhkan tata tertib sebagai suatu kesepakatan bersama yang harus dipatuhi, dalam rangka mewujudkan visi, misi dan tujuan pendidikan di sekolah.

Kepatuhan terhadap tata tertib merupakan komitmen siswa terhadap peraturan, ditunjukkan melalui perilaku yang sesuai dengan tata tertib tersebut. Penerapan tata tertib bukan dimunculkan sebagai tindakan pengekanan atau pembatasan kebebasan dalam melakukan perbuatan, tetapi sebagai tindakan pengarahan kepada sikap yang bertanggung jawab dan mempunyai cara hidup yang teratur. Kepatuhan siswa yang muncul dari kesadaran akan norma yang ada di lingkungan sekolah, merupakan salah satu faktor yang menentukan tingkat kepatuhan terhadap tata tertib di sekolah.

Sekolah membutuhkan tata tertib dan kepatuhan yang mengendalikan perilaku warganya agar sesuai dengan tatanan yang mengatur hubungan antara warga sekolah, baik antara guru dengan siswa, maupun antara guru dengan pimpinan sekolah. Terwujudnya iklim pendidikan yang kondusif membutuhkan tata tertib sebagai pedoman, yang dikuatkan dengan sanksi bagi siswa yang tidak mematuhi.



Tata tertib di lingkungan pendidikan merupakan alat penegakan disiplin dan tindakan mencegah perilaku yang tidak sesuai dengan norma pendidikan di sekolah. Sebagai alat penegakan disiplin, maka semua pihak di sekolah, harus memiliki pandangan dan komitmen yang sama terhadap pentingnya tata tertib sebagai pedoman berperilaku di sekolah.

Siswa selain sebagai makhluk individu juga sebagai makhluk sosial. Sebagai makhluk individu manusia memiliki ciri, sifat, keprihadian, latar belakang dan pola pikir yang berbeda-beda. Adapun sebagai makhluk sosial siswa selalu terkait dan berhubungan dengan orang lain. “Dalam hubungan dengan orang lain diperlukan norma, nilai, peraturan untuk mengatur agar kehidupan dan kegiatannya dapat berjalan baik dan lancar.”<sup>1</sup>

Sekolah yang tidak mempunyai tata tertib akan menimbulkan ketimpangan dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, tata tertib sekolah merupakan syarat mutlak terjaminnya kelangsungan hidup suatu kesatuan sosial, dan sekolah merupakan salah satu kesatuan sosial yang menjadi wadah pendidikan.<sup>2</sup>

Setiap individu memiliki kepentingan yang berbeda dan tidak jarang kepentingan tersebut dapat merugikan orang lain. Tata tertib berfungsi untuk menyadarkan seseorang bahwa dirinya perlu menghargai orang lain dengan cara mematuhi peraturan yang berlaku. Kepatuhan terhadap tata tertib akan

---

<sup>1</sup>Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Konsep, Teori, dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana, 2018), h. 121

<sup>2</sup>Wisnu Aditya Kurniawan, *Budaya tertib siswa di sekolah*, (Sukabumi, Jejak, 2018), h. 12

membatasi dirinya agar perilaku agar sesuai dengan norma dan kaidah yang berlaku.

Kepatuhan terhadap tata tertib sekolah berfungsi mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar. Hal tersebut dicapai dengan merancang peraturan sekolah, yakni peraturan bagi guru-guru, dan bagi para siswa, serta peraturan-peraturan lain. Kemudian diimplementasikan secara konsisten dan konsekuen. Dengan demikian, sekolah menjadi lingkungan pendidikan yang aman, tenang, tenteram, tertib dan teratur. Lingkungan seperti ini adalah lingkungan yang kondusif bagi pendidikan.

Membiarkan pelanggaran yang mengganggu proses pembelajaran di sekolah, dapat berdampak pada terganggunya proses pembelajaran, sehingga menghambat pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu diperlukan tindakan tegas yang dapat mencegah tingkah laku yang bertentangan dengan tata tertib sekolah.

Berdasarkan wawancara dengan Hanifah Guru Akidah Akhlak di MTs Riyadlatul Ulum, diketahui bahwa dalam rangka mewujudkan ketertiban dan kondisi belajar yang kondusif, maka di sekolah tersebut diberlakukan tata tertib dan peraturan yang berbentuk larangan dan kewajiban dan ditulis di dinding sekolah. Tata tertib yang berbentuk larangan seperti larangan merokok di lingkungan sekolah, bolos sekolah, dan berkelahi atau bentuk pelanggaran lainnya. Sedangkan yang berbentuk kewajiban seperti mengikuti pelajaran sesuai dengan jam belajar yang ditetapkan sekolah, mengikuti upacara bendera,

memakai seragam sekolah, menjaga kebersihan sekolah dan kewajiban lainnya.<sup>3</sup>

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh guru di Akidah Akhlak adalah kurangnya kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang bolos pada saat jam belajar belum selesai, siswa yang terlambat masuk kelas, tidak mengikuti upacara bendera pada hari Senin, tidak mengerjakan tugas yang diberikan. Kurangnya kedisiplinan belajar tersebut mengganggu aktivitas dan ketenteraman belajar siswa lain.<sup>4</sup>

Upaya yang dilakukan dalam rangka mewujudkan pembelajaran yang kondusif adalah dengan adanya tata tertib di sekolah yang disertai dengan pemberian sanksi bagi siswa yang melanggar. Jenis pelanggaran dikategorikan menjadi berat, sedang dan ringan. Pelanggaran berat mendapat poin antara 100-80, seperti berkelahi, dan bolos. Adapun pelanggaran sedang mendapat poin antara 79-30, seperti tidak mengikuti upacara, terlambat tiga kali. Poin-poin tersebut menjadi acuan bagi guru untuk melakukan tindakan dengan memberikan tindakan tegas dan diakhir semester diakumulasikan, sehingga menjadi acuan bagi guru lain untuk penilaian rapor.<sup>5</sup>

Guru juga sudah memberikan nasihat dan contoh yang baik kepada siswa, tetapi permasalahan kurangnya kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah masih terus terjadi. Hal ini kemudian berdampak pada

---

<sup>3</sup>Wawancara dengan Hanifah Guru Akidah Akhlak MTs Riyadlatul Ulum, Tanggal 8 Januari 2021

<sup>4</sup>*Ibid*

<sup>5</sup>*Ibid*

rendahnya pencapaian hasil belajar siswa yang bersangkutan, dan mengganggu aktivitas dan ketenteraman belajar siswa lain.

Berkaitan dengan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak, menurut guru mata pelajaran Akidah Akhlak, masih banyak siswa kelas VIII MTs Riyadlatul `Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari yang hasil belajarnya berada pada kategori cukup dan kurang sebagaimana dalam tabel di bawah ini.<sup>6</sup>

**Tabel 1**

Daftar Nilai Ujian Tengah Semester Pelajaran Akidah Akhlak  
Kelas VIII MTs Riyadlatul `Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari  
Tahun Pelajaran 2021/2022 Berdasarkan KKM 70

Nilai		Jumlah Siswa	(% )	Keterangan	
Angka	Sikap			Angka	Sikap
80 – 100	SB	16	17,98%	Sangat Baik	Sangat Baik
70 – 79	B	22	24,72%	Baik	Baik
60 – 69	B	24	26,97%	Cukup	Baik
50 – 59	K	27	30,34%	Kurang	Kurang
Total		89	100 %		

Sumber: Daftar Nilai Ujian Tengah Semester Pelajaran Akidah Akhlak Akhlak Kelas VIII MTs Riyadlatul `Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Tahun Pelajaran 2021/2022

Berdasarkan tabel di atas, diketahui dari 89 siswa kelas VIII MTs Riyadlatul `Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur, 16 orang (17,98%) sangat baik, 22 orang (24,72%) nilai hasil belajarnya baik, 24 orang (27,47%) hasil belajarnya cukup, dan 27 orang (30,34%) hasil belajarnya

<sup>6</sup>Wawancara dengan Hanifah Guru Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah (MTs) Riyadlatul `Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari, tanggal 8 Januari 2021

kurang. Nilai tersebut adalah nilai murni sebelum ditambah dengan nilai lain, seperti pengerjaan tugas dan ulangan harian.

Mencermati hasil belajar di atas, diketahui pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak masih rendah. Oleh karena itu peneliti bermaksud mengadakan penelitian tentang Kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah dengan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII Riyadlatul `Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur.

## **B. Identifikasi Masalah**

Mengacu kepada latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

- 1) Siswa bolos pada saat jam belajar belum selesai, terlambat masuk kelas, tidak mengikuti upacara bendera pada hari Senin.
- 2) Siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan
- 3) Kurangnya kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah berdampak pada terganggunya proses pembelajaran.
- 4) 57,31% siswa yang belum tuntas dalam hasil belajar Akidah Akhlak

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dibatasi sebagai berikut:

- 1) Kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah dibatasi pada kepatuhan siswa terhadap tata tertib umum dan tata tertib khusus sekolah di MTs Riyadlatul Ulum Bumiharjo Batanghari.

- 2) Hasil belajar peserta didik dibatasi pada pemahaman terhadap materi mata pelajaran Akidah Akhlak.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat diajukan pertanyaan penelitian, yaitu: “Apakah ada korelasi antara kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah dengan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII MTs Riyadlatul `Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur tahun pelajaran 2021/2022?”

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Mengacu kepada pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui korelasi antara kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah dengan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII MTs Riyadlatul `Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur tahun pelajaran 2021/2022.

##### 2. Manfaat Penelitian

- a) Bagi guru diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran tentang kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah dalam proses pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak.
- b) Bagi siswa diharapkan memberi informasi tentang hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak.
- c) Bagi peneliti lain memberi data lapangan korelasi antara kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah dengan hasil belajar.

#### **F. Penelitian Relevan**

Penelitian tentang pemberian hasil belajar dan tata tertib sekolah telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Dalam pemaparan ini akan dijelaskan segi-segi perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, sehingga diketahui posisi dan fokus penelitian ini dari penelitian sebelumnya.

Penelitian dengan judul “Pengaruh Pemberian Penghargaan dan Sanksi terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Darul Falah Salo Bangkinang.”<sup>7</sup> Rio Rastuti, mahasiswi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini terlihat dari penelitian tentang penerapan tata tertib sekolah dan hasil belajar. Dalam penelitian di atas, variabel pemberian hukuman ditempatkan sebagai variabel bebas, sebagaimana penelitian ini. Sedangkan perbedaannya terlihat dari variabel terikat dalam penelitian di atas yang mengkaji tentang prestasi belajar siswa. Sedangkan dalam penelitian ini lebih ditujukan pada variabel kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah

Penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Kepatuhan Siswa Mentaati Tata Tertib Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN 01 Gedongan Tahun 2014/2015.” oleh Fitri Mahayu Wati, mahasiswa

---

<sup>7</sup> Rio Rastuti, Pengaruh Pemberian Penghargaan dan Sanksi terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Darul Falah Salo Bangkinang, dalam [lib.uin-suska.ac.id/](http://lib.uin-suska.ac.id/) diakses tanggal 9 Januari 2021

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.<sup>8</sup>

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini terlihat dari variabel pemberian kepatuhan siswa dan hasil belajar. Adapun perbedaannya terletak pada desain penelitian dan fokus mata pelajaran. Dalam penelitian ini desain yang digunakan adalah desain penelitian kuantitatif 2 variabel dan difokuskan pada kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah dan hasil belajar. Sedangkan penelitian di atas, menggunakan 3 variabel dengan tambahan lingkungan keluarga.

Penelitian dengan judul “Tingkat Kepatuhan Tata Tertib Sekolah oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Yogyakarta”, oleh Tumtum Kurniasih dan Sumaryati, Prodi PPKn FKIP Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.<sup>9</sup>

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini terlihat dari penelitian tentang Kepatuhan Tata Tertib Sekolah. Adapun perbedaannya penelitian di atas menggunakan desain penelitian kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif 2 variabel, yaitu: kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah dan hasil belajar.

---

<sup>8</sup>Fitri Mahayu Wati, Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Kepatuhan Siswa Mentaati Tata Tertib Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN 01 Gedongan Tahun 2014/2015 dalam , <http://library.ums.ac.id/>, diakses tanggal 9 Januari 2021

<sup>9</sup>Tumtum Kurniasih dan Sumaryati, Tingkat Kepatuhan Tata Tertib Sekolah oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Yogyakarta, *Jurnal Citizenship*, Vol. 3 No. 2, Januari 2014



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Hasil Belajar Akidah Akhlak

##### 1. Pengertian Hasil Belajar Akidah Akhlak

“Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.”<sup>1</sup> “Suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan instruksional khusus (TIK)-nya dapat tercapai.”<sup>2</sup> Hasil belajar berupa perubahan perilaku dan pribadi yang bersifat fungsional-struktural, material substansial dan behavioral, dalam kawasan kognitif, afektif dan psikomotor.<sup>3</sup>

Adapun mata pelajaran Akidah Akhlak adalah rumpun mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan memahami keimanan dan keyakinan Islam sehingga memiliki keyakinan yang kokoh dan mampu mempertahankan keimanannya serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai *al-Asma' al-Husna*.<sup>4</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, hasil belajar Akidah Akhlak merupakan tercapainya tujuan instruksional pembelajaran akidah Akhlak sebagai rumpun mata pelajaran PAI di sekolah yang menekankan pada

---

<sup>1</sup>Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, (Yogyakarta: Al-Ruzz Media, 2011), 22.

<sup>2</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 105.

<sup>3</sup>Siti Aisyah, *Perkenbaugan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 40.

<sup>4</sup>Lampiran Keputusan Menteri Agama Nomor: 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Pada Madrasah, h. 38

aspek terhadap dasar-dasar keimanan dan perwujudannya dalam perilaku. Hasil belajar Akidah Akhlak terlihat dari perubahan pada diri siswa, bukan saja perubahan pengetahuan, tetapi juga perubahan sikap dan praktik menjalankan ajaran Islam yang lebih baik dari kondisi sebelum belajar.

## 2. Jenis-jenis Hasil Belajar Akidah Akhlak

Hasil belajar Akidah Akhlak mencakup pengetahuan (*kognitif*), keterampilan (*psikomotorik*) dan sikap (*afektif*). Hasil belajar tersebut mencerminkan kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri siswa sebagai hasil dari pemahaman dan penghayatan terhadap materi Akidah Akhlak yang diajarkan.

### a. Aspek Kognitif

Aspek kognitif adalah Aspek yang mencakup kegiatan otak. Segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam aspek kognitif. Menurut Lukmanul Hakim, aspek kognitif mencakup enam tingkatan yaitu :

1. Mengingat (*remember*)
2. Memahami (*understand*)
3. Menerapkan (*apply*)
4. Menganalisa (*analyze*)
5. Mengevaluasi (*evaluate*)
6. Mencipta (*create*) .<sup>5</sup>

Berdasarkan kutipan di atas, dapat diambil pengertian bahwa aspek kognitif adalah aspek kemampuan intelektual siswa dalam berpikir, mengetahui dan memecahkan masalah. Aspek kognitif mengacu kepada kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Aspek kognitif

---

<sup>5</sup>Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2008), 101.

mengacu pula pada kemampuan menerapkan (*apply*) materi yang sudah dipelajari pada situasi yang baru dan menyangkut penggunaan aturan dan prinsip. Penerapan merupakan tingkat kemampuan berfikir yang lebih tinggi daripada pemahaman.

b). Aspek *afektif*

Aspek yang bersangkutan-paut dengan sikap mental, perasaan dan kesadaran siswa. Hasil belajar dalam aspek ini diperoleh melalui proses internalisasi, yaitu: suatu proses ke arah pertumbuhan batiniah atau rohaniyah siswa. Pertumbuhan itu terjadi ketika siswa menyadari sesuatu “nilai” yang terkandung dalam pengajaran agama dan kemudian nilai-nilai itu dijadikan suatu “sistem nilai *din*”, sehingga menuntun segenap pernyataan sikap, tingkah laku dan perhatian moralnya dalam menjalani kehidupan ini.<sup>6</sup>

Aspek *afektif*, menurut Sumiati dan Asra mencakup lima tingkatan, yaitu :

1. Kemampuan menerima (*Receiving*)
2. Kemampuan menanggapi (*Responding*)
3. Berkeyakinan (*valuing*)
4. Penerapan karya (*organisation*)
5. Ketekunan dan ketelitian (*Charecteization by a value complex*).<sup>7</sup>

Mengacu kepada kemampuan memperhatikan dan memberikan respon terhadap stimulasi yang tepat. Penerimaan merupakan tingkat hasil belajar terendah dalam domain afektif. Satu tingkat di atas

---

<sup>6</sup>Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 201.

<sup>7</sup>Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Jakarta: Wacana Prima, 2008), 214-215.

penerimaan. Dalam hal ini siswa menjadi terlibat secara afektif, menjadi peserta dan tertarik.

### c. Aspek *Psikomotorik*

Adapun aspek psikomotorik mencakup tujuh tingkatan sebagaimana dikatakan oleh Sumiati dan Asra, yaitu:

1. Persepsi (*perception*)
2. Kesiapan melakukan suatu kegiatan (*set*)
3. Mekanisme (*mechanism*)
4. Respon terbimbing (*guided respons*)
5. Kemahiran (*complex overt respons*)
6. Adaptasi (*adaptation*)
7. Organisasi (*organization*)<sup>8</sup>

Memahami kutipan di atas dapat dikemukakan bahwa aspek psikomotor adalah ranah yang berhubungan dengan aktivitas fisik, kesiapan melakukan suatu kegiatan, kemahiran, dan lebih berorientasi pada gerakan dan reaksi-reaksi fisik. Aspek psikomotorik menunjukkan tingkat keahlian siswa dalam suatu tugas atau sekumpulan tugas yang diberikan oleh guru. Pada tingkat respon terbimbing siswa mampu merespons hal-hal yang sifatnya fisik, atau melakukan keterampilan yang sifatnya tunggal.

### 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Akidah Akhlak

“Prestasi yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik berasal dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (internal).”<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2008), 216.

<sup>9</sup>Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2004), 138.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara umum dapat dibagi menjadi dua yaitu faktor Intern dan faktor ekstern yaitu:

1) Faktor intern

Adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor intern ini meliputi:

- a) Faktor Jasmaniah, yang terdiri dari faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh
- b) Faktor Psikologis, yang terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan
- c) Faktor Kelelahan, yang terdiri dari kelelahan jasmani dan kelelahan rohani

2) Faktor ekstern

Adalah faktor yang ada diluar individu. Faktor ini meliputi:

a) Faktor keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: Cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.

b) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, waktu sekolah, metode belajar, dan tugas rumah.

c) Faktor masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mas media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.<sup>10</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat dikemukakan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberpa faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa seperti

---

<sup>10</sup>Slameto, *Belajar Mengajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi.*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010h), 54.

metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah waktu sekolah, dan metode belajar.

#### **4. Indikator Ketercapaian Hasil belajar Akidah Akhlak**

Belajar merupakan proses mental yang dinyatakan dalam berbagai perilaku, baik perilaku fisik-motorik maupun psikis. Walaupun suatu kegiatan belajar merupakan kegiatan fisik-motorik (ketrampilan) tetapi di dalamnya tetap terdapat kegiatan mental. Pada kegiatan belajar yang bersifat psikis, seperti belajar intelektual, sosial-emosi, sikap-perasaan-nilai, segi fisiknya sedikit yang sangat banyak adalah segi mentalnya.

Melalui proses belajar terjadi perubahan, perkembangan, kemajuan, baik dalam aspek fisik-motorik, intelek, sosial-emosional maupun sikap dan nilai. Makin besar atau makin tinggi atau banyak perubahan atau perkembangan itu dapat dicapai oleh siswa, maka makin baiklah proses belajar.<sup>11</sup>

Penilaian setiap mata pelajaran dalam kurikulum 2013 meliputi kompetensi pengetahuan, kompetensi keterampilan, dan kompetensi sikap. Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan menggunakan skala 1–4 (kelipatan 0.33), sedangkan kompetensi sikap menggunakan skala Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (K), yang dapat dikonversi ke dalam Predikat A - D.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Kurikulum dan Pembelajaran, dalam Ilmu dan Aplikasi Pendidikan* Bagian 2, (Jakarta: IMTIMA, 2007), 124.

<sup>12</sup>Lampiran IV Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran., 19.

**Tabel 2**  
Perbandingan Nilai Angka, Huruf dan Predikat<sup>13</sup>

Simbol Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
8 – 10 = 80 – 100 = 3,1 – 4	A	Sangat Baik
7 – 7,9 = 70 – 79 = 2,1 – 3	B	Baik
6 – 6,9 = 60 – 69 = 1,1 – 2	C	Cukup
5 – 5,9 = 50 – 59 = 1	D	Kurang
0 – 4,5 = 0 – 49 = 0	E	Gagal

Berdasarkan tabel di atas, indikator hasil belajar dapat dilihat dari lima predikat hasil belajar, yaitu: sangat baik (80-100). Rentang nilai ini menggambarkan siswa dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi semua kompetensi dasar. Rentang nilai baik (70-79), menggambarkan dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisis sebagian besar kompetensi dasar tetapi kurang bisa mengevaluasi dua kompetensi dasar. Rentang nilai cukup (60-69), menggambarkan siswa dapat mengingat, mengetahui, menerapkan sebagian kompetensi dasar, tetapi kurang mampu menganalisis dan mengevaluasi beberapa kompetensi dasar.

## **B. Kepatuhan Siswa terhadap Tata Tertib Sekolah**

### **1. Pengertian Kepatuhan Siswa terhadap Tata Tertib Sekolah**

Kepatuhan berasal dari kata patuh, yang berarti tunduk, taat dan turut.

Mematuhi berarti menunduk, menuruti dan mentaati. Kepatuhan berarti ketundukan, ketaatan keadaan seseorang tunduk menuruti sesuatu atau

---

<sup>13</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 223

sesorang. Jadi, kepatuhan hukum (*legal obedience*) adalah keadaan seseorang warga masyarakat yang tunduk patuh dalam satu aturan main (hukum) yang berlaku.<sup>14</sup>

Kepatuhan merupakan sikap yang aktif yang didasarkan atas motivasi setelah memperoleh pengetahuan. Dari mengetahui sesuatu, manusia sadar, setelah menyadari akan tergerak untuk menentukan sikap atau bertindak. Oleh karena itu, dasar kepatuhan adalah pendidikan, kebiasaan, kemanfaatan, dan identifikasi kelompok.<sup>15</sup>

Kepatuhan sebagai alat pendidikan adalah suatu tindakan, perbuatan yang dengan sengaja diterapkan untuk kepentingan pendidikan di sekolah. Tindakan atau perbuatan tersebut dapat berupa perintah, nasehat, larangan, harapan, dan hukuman atau sanksi.<sup>16</sup>

Menurut Darmadi ketaatan (kepatuhan) siswa terhadap aturan (tata tertib) berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah, yang meliputi waktu masuk sekolah dan keluar sekolah, kepatuhan siswa dalam berpakaian, kepatuhan siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah, dan lain sebagainya. Semua aktifitas siswa yang dilihat kepatuhannya adalah berkaitan dengan aktivitas belajar di sekolah.<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup>Muhammad Zainal, *Pengantar Sosiologi Hukum*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), h. 181

<sup>15</sup>Amran Suadi, *Sosiologi Hukum Penegakan, Realitas dan Nilai Moralitas Hukum* (Jakarta: Kencana, 2018), h. 196

<sup>16</sup> Martin, etl. Layanan informasi untuk Meningkatkan Kepatuhan Terhadap tata tertib sekolah, *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia* Volume 3 Nomor 1 bulan Maret 2018, h. 16

<sup>17</sup>Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h. 322



Berkaitan dengan tata tertib sekolah, ditinjau dan bentuk katanya, tata tertib berasal dari dua kata yaitu tata dan tertib yang keduanya mempunyai arti sendiri-sendiri. Tata diartikan aturan, sistem dan susunan, sedangkan tertib mempunyai arti peraturan. Jadi tata tertib menurut pengertian etimologi adalah sistem atau susunan peraturan yang harus ditaati atau dipatuhi. Tata tertib ialah sederetan peraturan-peraturan yang harus ditaati dalam suatu situasi atau dalam suatu tata kehidupan. Tata tertib adalah adanya susunan dan aturan dalam hubungan sesuatu bagian dengan bagian yang lain.<sup>18</sup>

Menurut Ondi Saondi dan Sobarudin, tata-tertib adalah seperangkat aturan yang secara eksplisit (tertulis) dibuat oleh suatu komunitas tertentu yang berfungsi untuk mengatur perilaku anggota komunitas yang bersangkutan atau orang lain yang bersangkutan-paut dengan komunitas tersebut.<sup>19</sup>

Ketaatan dan kepatuhan warga sekolah terhadap tata tertib sekolah merupakan wujud dari kedisiplinan. Kepatuhan dan ketaatan peserta didik terhadap berbagai aturan dan tata tertib yang berlaku, itulah yang disebut dengan disiplin peserta didik. Sedangkan peraturan, tata tertib, dan berbagai ketentuan lainnya yang berupaya mengatur perilaku siswa disebut disiplin sekolah.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Wisnu Aditya Kurniawan, *Budaya tertib siswa di sekolah*, (Bojong: Jejak Publisher, 2018), h. 13

<sup>19</sup>Ondi Saondi dan Sobaruddin, *Konsep-konsep Dasar Menjadi Sekolah Unggul*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h. 140

<sup>20</sup> Hendro Widodo, *Pendidikan Holistik Berbasis Budaya Sekolah*, (Yogyakarta: UAD Press, 2019), h. 116

Tertib diperlukan oleh lembaga pendidikan yang bertujuan agar semua kegiatan yang ada dapat berjalan dengan lancar tanpa ada hambatan tentu adanya tata tertib pasti ada pihak pengontrol (guru) yang bertugas untuk mengawasi apakah tata tertib sudah berlaku apa belum, dan ada pihak terkontrol (siswa) yang harus menaati peraturan tata tertib tersebut.<sup>21</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah adalah ketaatan siswa terhadap peraturan sekolah yang didasari oleh kesadaran dan pengetahuan tentang tata tertib tersebut. Dalam kegiatan di sekolah, siswa dibatasi oleh hak dan kewajiban yang pelaksanaannya diatur oleh peraturan untuk mewujudkan ketertiban dan kedisiplinan di sekolah. Siswa berhak memperoleh layanan pendidikan di sekolah, namun, di sisi lain, siswa juga memiliki kewajiban untuk memenuhi peraturan dan tata tertib yang ditetapkan di sekolah.

## **2. Tujuan dan Unsur-unsur Tata tertib Sekolah**

Tata tertib sekolah tidak hanya membantu program sekolah, tapi juga untuk menunjang kesadaran dan ketaatan terhadap tanggung jawab. Sebab rasa tanggung jawab inilah yang merupakan inti dan kepribadian yang sangat perlu dikembangkan dalam diri anak, mengingat sekolah adalah salah satu pendidikan yang bertugas untuk mengembangkan potensi manusia yang dimiliki oleh anak agar mampu menjalankan tugas-tugas kehidupan manusia, baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat.

---

<sup>21</sup> Wisnu Aditya Kurniawan, *Budaya tertib siswa di sekolah*, (Sukabumi, Jejak, 2018), h. 12

Adapun secara rinci tujuan tata tertib sekolah dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu:

a. Bagi anak didik

1. Menginsafkan anak akan hal-hal yang teratur, baik dan huruk.
2. Mendorong berbuat yang tertib dan baik serta meninggalkan yang baik/buruk.
3. Membiasakan akan ketertiban pada hal-hal yang baik.
4. Tidak menunda pekerjaan bila dapat dikerjakan sekarang.
5. Menghargai waktu se-efektif mungkin.

b. Bagi sekolah

1. Ketenangan sekolah dapat tercipta.
2. Proses belajar mengajar dapat berjalan lancar.
3. Terciptanya hubungan baik antara guru dengan siswa dan antara siswa yang satu dengan yang lain.
4. Terciptanya apa yang menjadi tujuan dan sekolah tersebut.<sup>22</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, tata tertib sekolah merupakan kebijakan lembaga pendidikan yang bertujuan agar semua kegiatan yang ada dapat berjalan dengan lancar tanpa ada hambatan tentu adanya tata tertib pasti ada pihak pengontrol (guru) yang bertugas untuk mengawasi apakah tata tertib sudah berlaku apa belum, dan ada pihak terkontrol (siswa) yang harus menaati peraturan tata tertib tersebut.

---

<sup>22</sup>Wisnu Aditya Kurniawan, *Budaya tertib*, h. 14

Arikunto yang dikutip oleh Wisnu Aditya Kurniawan menyatakan bahwa semua tata tertib, baik yang berlaku untuk umum maupun untuk khusus meliputi tiga unsur, yaitu;

- a. Perbuatan atau perilaku yang diharuskan dan dilarang.
- b. Akibat atau sanksi yang menjadi tanggung jawab pelaku atau pelanggar tata tertib.
- c. Cara atau prosedur untuk menyampaikan tata tertib kepada subjek yang dikenai tata tertib tersebut.<sup>23</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, unsur-unsur tata tertib sekolah mencakup perilaku yang diharuskan atau dilarang, sanksi dan prosedur penerapan tata tertib. Tata tertib dapat berjalan apabila ada kerja sama antara guru dan siswa. Siswa diharuskan taat pada tata tertib karena ketaatan siswa pada tata tertib berarti taat dan patuh pada guru.

### **3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kepatuhan Siswa terhadap Tata Tertib Sekolah**

Kepatuhan siswa terhadap norma dan tata tertib sekolah berkaitan dengan pengetahuan sebagai warga sekolah terhadap peraturan yang berlaku. Jika siswa mengetahui tata tertib yang berlaku, maka potensi kepatuhan akan tinggi. Oleh karena itu kepatuhan itu terpelihara jika siswa memiliki pengetahuan yang memadai tentang norma dan manfaatnya bagi dirinya dan orang lain.

Kepatuhan terhadap norma dan tata tertib memiliki dua alasan yaitu:

---

<sup>23</sup>*Ibid*

- a. Ada paksaan dari luar atau tidak ada pilihan lain untuk mematuhi hukum. Alasan kepatuhan hukum seperti ini dapat dikatakan sebagai kepatuhan yang tidak dilandasi kesadaran hukum karena mematuhi hukum bukan atas dorongan dari dalam diri sendiri melainkan oleh faktor luar diri seperti unsur paksaan ataupun atas dasar karena tidak ada pilihan lain selain mematuhi hukum.
- b. Keikhlasan subjek hukum mematuhi hukum. Alasan kepatuhan hukum seperti ini merupakan jenis kepatuhan yang harus dipelihara dan dipertahankan karena semakin banyak subjek hukum yang memiliki kepatuhan hukum seperti ini maka semakin efektif hukum itu dilaksanakan dan terutama semakin dirasakan kebergunaan dari hukum itu. Kepatuhan model ini rasanya sulit ditemukan di Indonesia yang kemungkinan dikarenakan rendahnya pengetahuan masyarakat Indonesia tentang hukum yang ada dan berlaku.<sup>24</sup>

Amran Suadi mengemukakan tiga faktor yang menyebabkan kepatuhan terhadap kaidah hukum dan norma yang berlaku, yaitu:

1. *Compliance*: Kepatuhan yang didasarkan pada harapan akan suatu imbalan dan usaha untuk menghindarkan diri dari hukuman yang mungkin dikenakan apabila seseorang melanggar ketentuan hukum. Adanya pengawasan yang ketat terhadap kaidah hukum tersebut.
2. *Identification*: Terjadi bila kepatuhan terhadap kaidah hukum ada bukan karena nilai intrinsiknya, akan tetapi agar keanggotaan kelompok

---

<sup>24</sup>Fais Yonas Bo'a, *Pancasila dalam Sistem Hukum*, h. 202-203

tetap terjaga serta ada hubungan baik dengan mereka yang diberi wewenang untuk menerapkan kaidah-kaidah hukum tersebut.

3. *Internalization*: Seseorang mematuhi kaidah-kaidah hukum dikarenakan secara intrinsik kepatuhan tadi mempunyai imbalan. Isinya sesuai dengan nilai nilainya dari pribadi yang bersangkutan.<sup>25</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, terdapat tiga faktor yang mendorong individu mematuhi hukum yang berlaku, yaitu: *compliance*, *identification*, dan *internalization*. *Compliance* merupakan model kepatuhan didasarkan pada harapan akan hadiah dan upaya untuk menghindari hukuman yang dapat dikenakan jika seseorang melanggar ketentuan, dan hanya efektif jika ada kontrol ketat pelaksanaannya.

Berbeda dengan *identification* yang terjadi ketika kepatuhan terhadap supremasi hukum agar keanggotaan kelompok dipertahankan dan ada hubungan yang baik dengan mereka yang diberi wewenang untuk menerapkan hukum ini. Adapun *internalization* merupakan faktor penyebab kepatuhan terhadap hukum karena adanya kesadaran dan kesesuaian aturan hukum dengan nilai-nilai yang diyakininya.

#### **4. Indikator Kepatuhan terhadap Tata tertib Sekolah**

Etika sosial persaudaraan dan perdamaian di sekolah dapat terbina dengan baik apabila hak dan kewajiban dapat dijalankan dengan baik oleh segenap komunitas sekolah. Hak dan kewajiban dalam komunitas sekolah ada yang sifatnya tertulis dan ada yang tidak tertulis. Yang tertulis biasanya

---

<sup>25</sup>Amran Suadi, *Sosiologi Hukum*, h. 24-25

dalam bentuk peraturan dan yang tidak tertulis dalam bentuk norma budaya atau adat istiadat. Antara yang tertulis dan yang tidak tertulis pada hakikatnya sama-sama penting dalam pembentukan karakter dan etika murid.<sup>26</sup>

Kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah terlihat dari kesadaran dan kedisiplinan dalam mematuhi peraturan dan norma yang berlaku di sekolah. Kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah mencakup beberapa aspek sebagai berikut:

a. Tata tertib umum untuk siswa

Dikatakan peraturan umum karena patokan ini berlaku bagi siswa di semua kelas atau tingkatan. Peraturan umum untuk siswa ini bertujuan untuk menjaga keseimbangan pergaulan mereka dalam kehidupan sekolah.

Peraturan umum untuk siswa antara lain:

1. Membawa semua peralatan sekolah yang diperlukan. Isi peraturan ini adalah pemenuhan kebutuhan siswa akan keperluan barang-harag dalam rangka mengikuti pelajaran mereka di kelas. Ketidaklengkapan oleh tiap-tiap individu akan menimbulkan kurang baiknya hubungan antara sesama karena jika individu yang kebetulan tidak membawa peralatan akan berusaha mencukupi kebutuhannya dengan meminjam kepada temannya.

---

<sup>26</sup>Tobroni, *Memperbincangkan Pemikiran Pendidikan Islam: Dari Idealisme Substantif Hingga Konsep Aktual*, (Jakarta: Kencana, 2018), h. 10

2. Memakai pakaian seragam sesuai dengan ketentuan. Keseragaman merupakan komponen keindahan, namun bila ada yang berbeda akan menimbulkan kesan yang kurang sedap di pandang.
- b. Tata tertib khusus untuk kegiatan belajar-mengajar. Dalam tata tertib ini berisi tentang peraturan-peraturan yang berkaitan dengan proses belajar-mengajar. Secara keseluruhan kegiatan belajar-mengajar dapat dibedakan menjadi: persiapan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam tata tertib khusus ini ruang lingkup hanya pada waktu proses belajar-mengajar di dalam kelas.<sup>27</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah, dapat dilihat dari kepatuhan terhadap tata tertib umum sekolah, seperti membawa peralatan sekolah, dan memakai seragam sesuai ketentuan. Kepatuhan siswa juga dapat dilihat dari kepatuhan dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar di kelas, yang terdiri dari kegiatan persiapan, kegiatan inti dan penutup.

Menurut Nanda Purwanti dan Abdul Amin kepatuhan terhadap tata tertib dapat dilihat dari 3 aspek sebagai berikut:

- a. Konformitas

Konformitas adalah suatu jenis pengaruh sosial dimana individu mengubah sikap dan tingkah laku agar sesuai dengan norma sosial yang ada.

---

<sup>27</sup>Wisnu Aditya Kurniawan, *Budaya tertib* h. 18-19



#### b. Penerimaan

Penerimaan adalah kecenderungan orang mau dipengaruhi oleh komunikasi *persuasive* dari orang yang berpengetahuan luas atau orang yang disukai. Dan merupakan juga tindakan yang dilakukan dengan senang hati karena percaya terhadap tekanan atau norma sosial dalam kelompok atau masyarakat.

#### c. Ketaatan

Ketaatan merupakan suatu bentuk perilaku menyerahkan diri sepenuhnya pada pihak yang memiliki wewenang, bukan terletak pada kemarahan atau agresi yang meningkat, tetapi lebih pada bentuk hubungan mereka dengan pihak yang berwenang.<sup>28</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dikemukakan bahwa kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah dapat dilihat dari kemauan mengubah sikap dan tingkah laku agar sesuai dengan norma sosial yang ada (konformitas), tindakan yang dilakukan dengan senang hati karena percaya terhadap norma sosial (penerimaan), dan perilaku menyerahkan diri sepenuhnya pada pihak yang memiliki wewenang (ketaatan).

### **C. Korelasi antara Kepatuhan Siswa terhadap Tata Tertib dan Hasil Belajar**

---

<sup>28</sup> Nanda Purwanti dan Abdul Amin, Kepatuhan Ditinjau Dari Kepribadian Ekstrovert-Introvert, *Jurnal Psikologi*, September 2016, Vol. 3, No. 2, h. 88

Individu yang tidak mempunyai kepatuhan adalah individu yang kurang memiliki daya respon yang baik terhadap norma maupun aturan yang ada disekitarnya. Sedangkan individu yang memiliki kepatuhan adalah individu yang memiliki respon yang baik terhadap norma maupun aturan yang ada di sekitarnya.<sup>29</sup> Seseorang dengan karakteristik disiplin yang sehat adalah orang yang mampu melakukan fungsi psikososial dalam berbagai setting termasuk: kompetensi dalam bidang akademik, pekerjaan dan relasi sosial.<sup>30</sup>

Perilaku tidak patuh tidak hanya mempengaruhi perilaku siswa saja, melainkan juga mempengaruhi prestasinya di kelas. Anak yang tidak patuh biasanya tidak dididik secara efektif dengan cara memberikan pertimbangan, diajak bicara, atau hubungan verbal timbal balik. Namun, anak ini biasanya memberikan tanggapan yang positif jika konsekuensi diterapkan atas dirinya. Selain konsekuensi positif dan negatif anak ini juga memerlukan pendekatan secara konsisten dan konsekuen.<sup>31</sup>

Kepatuhan siswa terhadap tata tertib merupakan suatu kondisi yang terbentuk dari proses dan serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kesadaran, dan ketertiban. Dengan adanya kepatuhan siswa terhadap tata tertib diharapkan tercipta suasana lingkungan pendidikan yang kondusif dan menunjang proses pembelajaran.

---

<sup>29</sup>Nanda Purwanti dan Abdul Amin, *Kepatuhan Ditinjau dari Kepribadian.*, h. 89

<sup>30</sup>Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 49

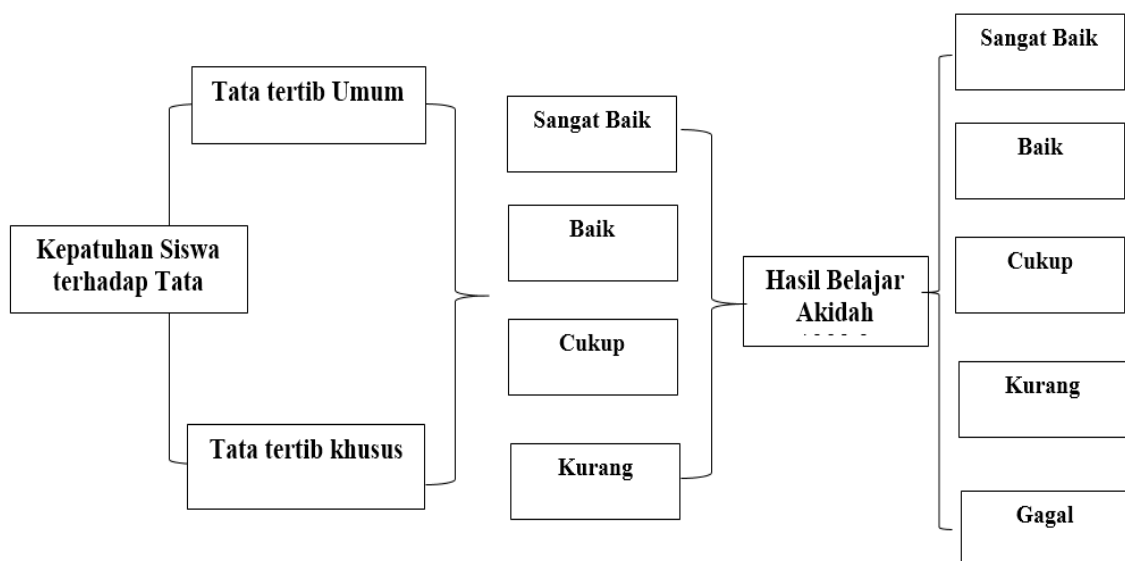
<sup>31</sup>Mallary M. Collins, *Mengubah Perilaku Siswa*, Penerjemah Kathleen Sri Wardhani, (Jakarta: Gunung Mulia, 1992), h. 214

Kepatuhan siswa terhadap tata tertib merupakan suatu kondisi yang sangat penting dan menentukan keberhasilan seorang peserta didik dalam proses belajarnya. Tanpa kepatuhan tidak akan ada kesepakatan antara guru dan peserta didik yang mengakibatkan prestasi yang dicapai kurang optimal terutama dalam belajar.

#### D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual merupakan konseptualisasi penelitian yang disusun berdasarkan teori-teori sesuai dengan variabel penelitian. Dalam penelitian ini kerangka konseptual disusun dalam bentuk pernyataan bahwa: kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak. Penyusunan kerangka konseptual didasarkan pada indikator masing-masing variabel penelitian.

**Gambar 1.**  
**Kerangka Konseptual**



## E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan suatu dugaan akan adanya keterkaitan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.<sup>32</sup>

Berdasarkan jenisnya, hipotesis penelitian terdiri dari hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak ada korelasi antara kepatuhan siswa dengan tata tertib sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII MTs Riyadlatul `Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur tahun pelajaran 2020/2021.

$H_a$  : Ada korelasi antara kepatuhan siswa dengan tata tertib sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII MTs Riyadlatul `Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur tahun pelajaran 2020/2021.

Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah hipotesis alternatif ( $H_a$ ), yaitu: Ada korelasi antara kepatuhan siswa dengan tata tertib sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII MTs Riyadlatul `Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur tahun pelajaran 2021/2022.

---

<sup>32</sup>Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian.*, (Jakarta: Ramayana Press, 2008), 32.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. yaitu: suatu pendekatan yang bersifat objektif, mencakup pengumpulan data dan analisis data kuantitatif serta menggunakan pengujian statistik.”<sup>1</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam proses pengumpulan dan analisis data, serta menggunakan uji statistik untuk mengetahui korelasi antara kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah dengan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII MTs Riyadlatul `Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur.

##### 2. Jenis Penelitian

Adapun dilihat dari jenisnya, maka penelitian ini termasuk penelitian korelasional/asosiatif, yaitu: penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan atau pengaruh satu atau lebih variabel *independen* dengan satu atau lebih variabel *dependen*.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2005), h 18

<sup>2</sup>Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 119

Berdasarkan pendapat di atas, penelitian ini merupakan penelitian asosiatif, untuk mengetahui korelasi antara kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah dengan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII MTs Riyadlatul `Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur.

## **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Definisi operasional adalah “suatu definisi yang diberikan kepada variabel atau konstruk dengan cara kan arti, atau menspesifikasikan kegiatan ataupun kan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut.”<sup>3</sup>

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini terdiri dari kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah dan hasil belajar mata pelajaran Akidah akhlak

### **1. Kepatuhan Siswa terhadap Tata Tertib Sekolah**

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah, yaitu ketundukan, dan ketaatan siswa terhadap tata tertib dan aturan yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel bebas adalah angket yang ditujukan kepada peserta didik kelas VIII MTs Riyadlatul Ulu , :dengan indikator sebagai berikut

#### **a. Tata tertib umum untuk siswa**

---

<sup>3</sup>Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011), 126.

- 1) Membawa semua peralatan sekolah yang diperlukan. Peraturan ini adalah pemenuhan kebutuhan siswa akan keperluan barang-harang dalam rangka mengikuti pelajaran siswa di kelas.
  - 2) Memakai pakaian seragam sesuai dengan ketentuan. Keseragaman merupakan komponen keindahan, namun bila ada yang berbeda akan menimbulkan kesan yang kurang sedap dipandang.
- b. Tata tertib khusus untuk kegiatan belajar-mengajar. Tata tertib ini berisi tentang peraturan-peraturan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.
- c. Konformitas, adalah suatu jenis pengaruh sosial dimana individu mengubah sikap dan tingkah laku agar sesuai dengan norma sosial yang ada.
- d. Penerimaan, adalah kecenderungan orang mau dipengaruhi oleh komunikasi *persuasive* dari orang yang berpengetahuan luas atau orang yang disukai.
- e. Ketaatan, merupakan suatu bentuk perilaku menyerahkan diri sepenuhnya pada pihak yang memiliki wewenang, bukan terletak pada kemarahan atau agresi yang meningkat, tetapi lebih pada bentuk hubungan siswa dengan pihak yang berwenang

## 2. Hasil Belajar Akidah Akhlak

Variabel terikat adalah “variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau korelasi variabel lain”.<sup>4</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran Akidah akhlak peserta didik, yaitu perubahan perilaku dan pribadi yang bersifat fungsional-struktural, material substansial dan behavioral, dengan indikator sebagai berikut:

**Tabel 3**  
Perbandingan Nilai Angka, Huruf dan Predikat

Simbol Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
8 – 10 = 80 – 100 = 3,1 – 4	A	Sangat Baik
7 – 7,9 = 70 – 79 = 2,1 – 3	B	Baik
6 – 6,9 = 60 – 69 = 1,1 – 2	C	Cukup
5 – 5,9 = 50 – 59 = 1	D	Kurang
0 – 4,5 = 0 – 49 = 0	E	Gagal

### C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 1. Populasi

“Populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian”.<sup>5</sup> Dalam definisi lain, populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.<sup>6</sup>

<sup>4</sup>Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan. 2010, *Pedoman Pelaksanaan.*, h. 43.

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 173.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 80.



Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTs Riyadlatul Ulum Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur yang berjumlah 70 orang.

## 2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.<sup>7</sup> Sedangkan Teknik Sampling adalah “cara pengumpulan data dengan jalan mencatat atau meneliti sebagian kecil saja dari seluruh elemen yang

Adapun teknik sampling menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Total Populasi

e = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel.<sup>8</sup>

Berdasarkan rumus Slovin di atas, dengan tingkat kesalahan 5% (0,05), maka jumlah sampel penelitian adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{70}{(1 + 70, (0.05^2))}$$

$$n = \frac{70}{1 + (70, 0.0025)}$$

$$n = \frac{70}{1 + 0.175}$$

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 174.

<sup>8</sup>Slamet Riyanto, dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 12.

$$n = \frac{70}{1.175}$$

$n = 59.6$  dibulatkan menjadi 60

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 orang.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Angket

Angket adalah “rangkaian atau kumpulan pertanyaan yang disusun secara sistematis dalam sebuah daftar pertanyaan, kemudian dikirim kepada responden untuk diisi.”<sup>9</sup>

Daftar pertanyaan dalam angket diberikan dengan kan tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang dianggap sesuai. Angket digunakan untuk mencari data tentang kepatuhan siswa. Angket diberikan kepada siswa kelas VIII MTs Riyadlatul Ulum Bumiharjo Batanghari.

Angket disusun dalam bentuk skala Likert dimana jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif berupa kata-kata, sebagai berikut:

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Hampir tidak pernah
- e. Tidak Pernah<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya, Airlangga University Press, 2001), h.130.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 135

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.”<sup>11</sup>

Dokumentasi digunakan untuk mencari data hasil belajar mata pelajaran Akidah akhlak siswa kelas VIII, tata tertib sekolah, profil MTs Riyadlatul Ulum Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, jumlah peserta didik, sarana dan prasarana, serta dokumentasi struktur organisasi sekolah. Dokumentasi hasil belajar yang digunakan adalah nilai ulangan harian.

## 3. Observasi

Metode observasi adalah “pemilihan, pengubahan, pencatatan dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.”<sup>12</sup> “ Dalam garis besarnya observasi dapat dilakukan 1). dengan partisipasi, pengamat jadi sebagai partisipan, atau 2). tanpa partisipasi, pengamat jadi sebagai non partisipan.”<sup>13</sup>

Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan. Hal ini dikarenakan dalam kegiatan sehari-hari tidak berinteraksi langsung dengan subyek penelitian. Obyek penelitian

---

<sup>11</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian*, 274.

<sup>12</sup>Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian (Aplikasi Praktis)*, (Jakarta: Ramayana Press, 2008), h. 115

<sup>13</sup>Nasution, *Metode Research.*, h. 107

yang diobservasi “dinamakan situasi sosial yang terdiri atas tiga komponen, yaitu *place* (tempat) *actor* (pelaku) dan *activities* (aktivitas).”<sup>14</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, observasi digunakan untuk mengamati pelaku subjek penelitian, yaitu siswa kelas VIII MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur.

## E. Instrumen Penelitian

### a) Rancangan Kisi-Kisi Instrumen

“Kisi-kisi adalah suatu tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom”.<sup>15</sup>

Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan hubungan antara variabel yang diteliti dengan sumber data yang akan diambil, yang digunakan dan instrumen yang disusun. Rancangan kisi-kisi instrumen dalam penelitian diperlukan untuk menggambarkan variabel X (kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah), dan variabel Y (hasil belajar mata pelajaran Akidah akhlak), dilengkapi dengan data dan yang digunakan.

### **Tabel 5**

Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian  
Kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah dan Hasil belajar Mata  
Pelajaran Akidah akhlak

---

<sup>14</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 68

<sup>15</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*., 205.

Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1. Variabel Bebas (X) Kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah	Siswa	Angket	Item angket
2. Variabel Terikat (Y) Hasil belajar mata pelajaran Akidah akhlak	Siswa	Dokumentasi	Legger/rapor

**Tabel 6**

Kisi-Kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian  
Kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah dan Hasil belajar mata pelajaran  
Akidah akhlak

Variabel Bebas	Indikator Variabel	Jumlah	Item
Kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah	a. Tata tertib umum untuk siswa		
	1. Membawa semua peralatan sekolah yang diperlukan	2	1-2
	2. Memakai pakaian seragam sesuai dengan ketentuan	2	3-4
	b. Tata tertib khusus untuk kegiatan belajar-mengajar	2	5-6
	c. Konformitas Kemauan mengubah sikap dan tingkah laku agar sesuai dengan norma sekolah	2	7-8
	d. Penerimaan Tindakan yang dilakukan dengan senang hati karena percaya terhadap norma sosial	2	9-10
	e. Ketaatan Perilaku menyerahkan diri sepenuhnya pada pihak yang memiliki wewenang.	2	11-12

**Tabel 7**  
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah akhlak

Simbol Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
8 – 10 = 80 – 100 = 3,1 – 4	A	Sangat Baik
7 – 7,9 = 70 – 79 = 2,1 – 3	B	Baik
6 – 6,9 = 60 – 69 = 1,1 – 2	C	Cukup
5 – 5,9 = 50 – 59 = 1	D	Kurang
0 – 4,5 = 0 – 49 = 0	E	Gagal

b. Pengujian Instrumen

Kalibrasi instrumen merupakan penyaringan dan pengujian item-item instrumen yang dibuat oleh peneliti untuk mengetahui validitas (kehandalan) dan reliabilitas (ketetapan/kemantapan). Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas item-item angket, peneliti menguji cobakan angket pada responden lain diluar sampel, kemudian hasilnya dianalisis.

a. Validitas

Agar penelitian dikatakan valid maka harus terdapat alat ukur yang dapat dijadikan sebagai acuan, yang mengandung keterkaitan dengan tujuan penelitian. “Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.”<sup>16</sup>

<sup>16</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 212.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid. Selanjutnya untuk mengetahui validitas tiap butir angket yang digunakan peneliti mengadakan uji coba kepada responden di luar sampel penelitian yang selanjutnya diuji dengan menggunakan rumus *produc moment*.

## 2. Reliabilitas

“Realibilitas menunjuk pada pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.”<sup>17</sup> Untuk mengetahui realibilitas instrumen yang digunakan, hasil jawaban pada tiap-tiap butir angket diuji dengan menggunakan rumus *alpha-crobach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{\sum \sigma b^2}{(k-1) \sigma t^2} \right] [1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2}]$$

$r_{11}$  = Realibilitas Intsrumen  
 $k$  = Banyaknya butir pertanyaan  
 $\sum \sigma b^2$  = Jumlah Varian butir  
 $\sigma t^2$  = Varians Total

## F. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas Data

---

<sup>17</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 221.

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mendeteksi apakah data yang akan digunakan sebagai acuan pengujian hipotesis merupakan data empirik. Dengan kata lain, apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan rumus Kolmogorof Smirnof (K-S) menggunakan SPSS 22 dengan kriteria sebagai berikut:

Jika signifikansi  $>0,05$  maka  $H_0$  diterima (Data berdistribusi normal)

Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak (Data tidak berdistribusi normal ).<sup>18</sup>

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama, sehingga diperoleh estimasi yang akurat terhadap peningkatan variabel dependen.

Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Levene* dengan kriteria sebagai berikut:

Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima (varian tidak homogen)

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak (varian homogen).<sup>19</sup>

## 3. Uji Heteroskedastisitas

---

74. <sup>18</sup>Dwi Priyatna, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 2014),

<sup>19</sup>*Ibid.*, 88.



Heterokedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>20</sup> Heteroskedastisitas merupakan salah satu faktor yang menyebabkan model regresi linier tidak efisien dan akurat. Selain itu juga mengakibatkan estimasi koefisien regresi terganggu.

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode koelasi *Spearman`s rho* dengan dasar pengambilan keputusan:

1. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas.<sup>21</sup>

## G. Teknik Analisa Data

### 1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Data-data yang terkumpul selama penelitian, kemudian diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus statistik. Rumus yang akan peneliti gunakan adalah rumus regresi linier sederhana yaitu:<sup>22</sup>

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + \varepsilon$$

*Di mana:*

$X$  = Variabel independen

$y$  = Variabel dependen

$\beta$  = Koefisien regresi

---

<sup>20</sup>*Ibid.*, 108.

<sup>21</sup>*Ibid.*

<sup>22</sup>Suyono, *Analisis Regresi untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublis, 2018), 6.

$\varepsilon = \text{Error}$

## 2. Uji Signifikansi Parsial ( Uji t)

Uji signifikansi parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh asing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dengan kriteria sebagai berikut:

Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima (varian tidak homogen)

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak (varian homogen).<sup>23</sup>

## 3. Uji Signifikansi Simultan ( Uji F)

Uji Signifikansi Simultan (Uji F) bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F) dilakukan dengan cara membandingkan nilai f dengan Signifikansi (Sig.) 0,05% dari output Anova dengan kriteria sebagai berikut:

Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima (tidak ada pengaruh signifikan)

Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak (ada pengaruh signifikan).<sup>24</sup>

## 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).

R Square ( $R^2$ ) atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>25</sup> Nilai R Square digunakan untuk mengetahui sumbangan variabel kepatuhan siswa terhadap hasil belajar siswa.

---

<sup>23</sup>Dwi Priyatna, *SPSS 22.*, 180.

<sup>24</sup>*Ibid.*, 128.

<sup>25</sup>*Ibid.*, 142.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Berdirinya MTs Riyadlatul Ulum Bumiharjo Batanghari**

MTs Riyadlatul Ulum merupakan salah satu sekolah berbasis madrasah di bawah naungan Yayasan MTs Riyadlatul Ulum yang terletak di Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Pendirian MTs Riyadlatul Ulum didasarkan pada pertimbangan pentingnya lembaga pendidikan formal bagi siswa putra dan putri MTs Riyadlatul Ulum, sehingga siswa tidak perlu keluar dari lingkungan MTs.

Berdasarkan rapat pengurus Yayasan MTs Riyadlatul ‘Ulum, maka pada tahun 2014 mulai dirintis MTs Riyadlatul Ulum yang pada saat itu masih bergabung ke MTs Ma’arif NU 5 Sekampung. Pada perkembangan selanjutnya MTs Riyadlatul Ulum mengalami banyak kemajuan dengan banyaknya siswa belajar di MTs tersebut dan telah memiliki 5 kelas (rombongan belajar). Oleh karena itu pada tanggal 07 Februari 2014 melalui rapat yayasan, para tokoh, pengurus harian MTs Riyadlatul Ulum dan tenaga pendidik, guna memberikan legalitas formal, maka dibentuk tenaga hukum dengan Notaris.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Dokumentasi Profil MTs Riyadlatul Ulum Bumiharjo Batanghari Lampung Timur, diperoleh tanggal 22 Februari 2022

## b. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Riyadlatul Ulum Bumiharjo Batanghari

### 1). Visi

MTs Riyadlatul Ulum memiliki visi “menjadi Lembaga Pendidik Madrasah Tsanawiyah yang unggul dalam mewujudkan peserta didik yang berilmu, beramal, dan berakhlakul karimah.”<sup>2</sup>

### 2). Misi

Dalam upaya mewujudkan visi di atas, MTs Riyadlatul Ulum, memiliki misi sebagai berikut:

- a) Mendidik Siswa agar menjadi muslim yang bertakwa, cerdas, terampil dan berakhlakul karimah;
- b) Mendidik siswa agar menjadi kader-kader cendikiawan yang berjiwa ikhlas, tangguh dan tabah dalam mengamalkan dan mendakwahkan ajaran Islam secara utuh dan dinamis;
- c) Membekali siswa dengan keterampilan dalam berbagai disiplin ilmu sehingga sanggup menghadapi tantangan dan perubahan zaman yang semakin maju dan modern;
- d) Mendidik siswa agar menjadi generasi *Ahlussunnah wal Jama'ah*.<sup>3</sup>

### 3). Tujuan

- a) Ikut berpartisipasi terhadap negara dalam mengemban tujuannya yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

---

<sup>2</sup>Dokumentasi Profil MTs Riyadlatul Ulum Bumiharjo Batanghari Lampung Timur, diperoleh tanggal 22 Februari 2022

<sup>3</sup>Dokumentasi Profil MTs Riyadlatul Ulum Bumiharjo Batanghari Lampung Timur, diperoleh tanggal 22 Februari 2022

- b) Mencetak kader-kader pendidik yang mempunyai legal formal dan mempunyai kemampuan yang bersaing.
- c) Menguasai secara teoritis dan praktis tentang ilmu pengetahuan keislaman Mampu mengembangkan potensi diri dan menjaga citra diri.<sup>4</sup>

c. Keadaan Peserta Didik MTs Riyadlatul Ulum Bumiharjo Batanghari

Peserta didik merupakan salah satu komponen daya dukung yang dimiliki oleh MTs Riyadlatul Ulum Bumiharjo dalam mewujudkan visi, dan misi. Perkembangan jumlah Siswa MTs Riyadlatul Ulum sebagaimana dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 8**  
Keadaan Siswa MTs Riyadlatul Ulum

No	Kelas	Rombel	Jumlah siswa		
			Laki Laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	4	46	56	102
2	VIII	3	41	48	89
3	IX	2	26	35	61
Jumlah			113	139	252

Sumber: Dokumentasi Peserta Didik MTs Riyadlatul Ulum

d. Keadaan Pendidik dan Staf MTs Riyadlatul Ulum Bumiharjo

MTs Riyadlatul Ulum dalam operasionalnya didukung oleh tenaga pendidik dan kependidikan yang kompeten di bidangnya, yang berasal dari berbagai latar belakang pendidikan.

---

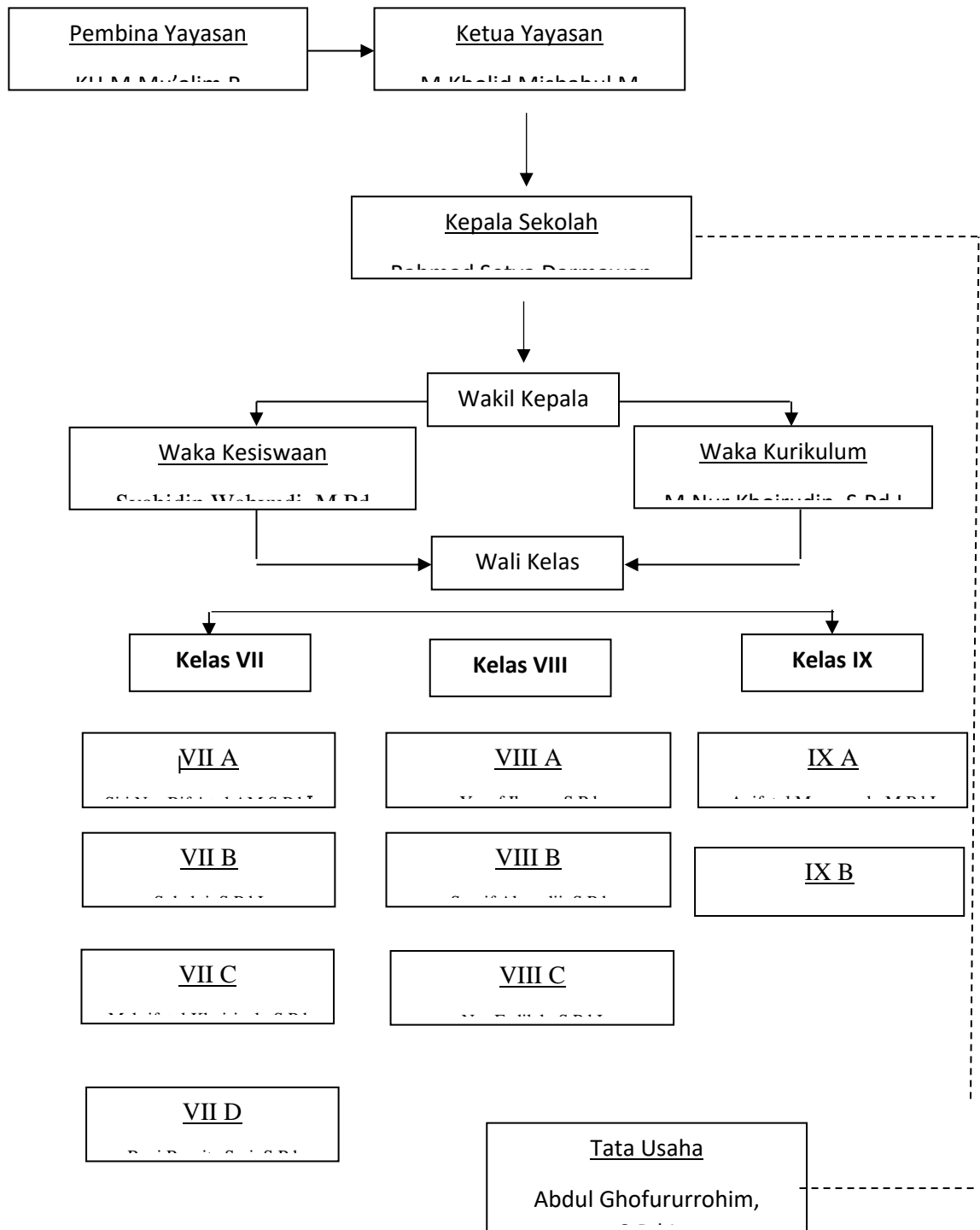
<sup>4</sup>Dokumentasi Profil MTs Riyadlatul Ulum Bumiharjo Batanghari Lampung Timur, diperoleh tanggal 22 Februari 2022

**Tabel 9**  
Keadaan Pendidik dan Staf MTs Riyadlatul Ulum Bumiharjo

No	Nama	Bidang Studi	Jabatan
1	M. Holid Misbahul Munir, S.Pd.I	-	Ketua Yayasan
2	Subagio, S.Pd.I	Penjaskes	Kepala Madrasah
3	M.Nur Khoiruddin, S.Pd.I	Fiqih	Waka Kurikulum
4	Saichudin Zuhri, S.Pd.I	Aswaja- QH	GTY
5	Yasir Effendi, A.Md	Bahasa Inggris	GTY
6	Huzaini, M.Sy	Bahasa Lampung	Waka Kesiswaan
7	Susi Ernawati, S.H.I	SKI	GTY
8	Anifatul Muawanah, M.Pd.I	Akidah Akhlak	Wali Kelas IX
9	Sahidin Wahyudi, S.Pd.I	PKn	GTY
10	Muhlisin Ali, S.Pd	IPS Terpadu	Wali Kelas VIII.B
11	Yusuf Ikhwan, S.Pd	Matematika, IPA	Wali Kelas VII.B
12	Nur Fadilah, S.Pd.I	Al-Qur'an Hadits	GTY
13	M. Zainul Asror, S.Pd	Al-Qur'an Hadits	GTY
14	Reni Puspita Sari, S.Pd	Matematika	GTY
15	Siti Nur Rifa'atul AM,S.Pd.I	Fiqih	Wali Kelas VII.A
16	Subekti, S.Pd.I	Bahasa Arab	GTY
17	Rahmad Setya.D, S.Pd	SBK	Wali Kelas VIII.A
18	Tamim Khoirudin	Prakarya/TIK	GTY
19	Bambang Ismanto, M.Sy	Bahasa.Indonesia	GTY
20	Aris Kurniawan, S.Pd.I	Bahasa Arab	
21	Ma'rifatul Khoiriyah, S.Pd	IPA	GTY
22	Abdul Ghofurrohlim, S.Pd.I	Aswaja	Wali Kelas VII.C
23	Habib Mustofa	-	TU
24	Nurul Apriyanti, S.Pd	IPS Terpadu	TU
25	Afif Azizah	-	Pemb. Pramuka
26	Zainal Abidin	-	Pemb. Pramuka

Sumber : Dokumentasi Keadaan Pendidik dan Staf MTs Riyadlatul Ulum

**Gambar 2**  
**Struktur Organisasi MTs Riyadlatul Ulum Bumiharjo**



Sumber: Dokumentasi Struktur Organisasi MTs Riyadlatul Ulum Bumiharjo

d. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Riyadlatul Ulum Bumiharjo Batanghari

Keadaan sarana dan prasarana yang dimaksud adalah meliputi sarana pokok dan sarana penunjang yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar di sekolah MTs Riyadlatul Ulum dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 10  
Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Riyadlatul Ulum

No	Jenis Sarana	Jumlah	Kondisi
1	Jumlah kelas/rombongan belajar	5	Baik
2	Ruang kantor	1	Baik
3	Ruang BP/BK	1	Baik
4	Ruang Osis	1	Baik
5	Ruang Pramuka	1	Baik
6	Ruang UKS	1	Baik
7	Ruang Perpustakaan	1	Baik
8	Ruang Alat-alat	1	Baik
9	Ruang Mushola	1	Baik
10	Laboratorium IPA	-	Baik
11	Laboratorium Komputer	1	Baik
12	Gudang	1	Baik
13	Wc Guru + Kepsek	2	Baik
14	Wc Siswa	2	Baik
15	Lapangan Upacara	1	Baik
16	Lapangan Olahraga	1	Baik
17	Parkir	2	Baik

Sumber: Dokumentasi Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Riyadlatul Ulum



## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Kepatuhan Siswa pada Tata Tertib Sekolah

Data kepatuhan siswa pada tata tertib sekolah dalam pembelajaran Akidah Akhlak diperoleh dari hasil angket yang diberikan kepada siswa kelas VIII MTs Riyadlatul Ulum, sebagaimana terlampir di lampiran 1. Nilai butir angket terbesar berada pada butir angket nomor 3, yaitu memakai pakaian siswa muslim/muslimah sesuai dengan ketentuan sekolah. Terbesar kedua butir angket nomor 4, yaitu: memakai pakaian seragam sesuai dengan hari yang ditentukan oleh sekolah, dan terbesar ketiga nomor angket 2, yaitu: membawa semua buku pelajaran yang diajarkan sesuai jadwal mata pelajaran.

Berdasarkan hasil angket tentang Kepatuhan siswa sebagaimana terlampir, untuk mengetahui kategori jawaban responden, dilakukan penggolongan menjadi 3 kategori, yaitu: baik, sedang dan kurang, maka dilakukan penghitungan interval kelasnya dengan rumus :

$$R = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} + 1}{\text{Kategori}}$$

Skor tertinggi jawaban responden terhadap variabel harga sebesar 35 dan skor terkecil 21. Dari skor tersebut maka interval kelasnya diketahui sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R &= \frac{35 - 21 + 1}{3} \\ &= \frac{15}{3} \\ &= 5 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai interval kelas di atas sebesar 5, maka disusun tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui persentase setiap kategori sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Distribusi frekuensi Hasil Angket tentang Kepatuhan Siswa**

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	31-35	18	Baik	30%
2	26-30	35	Sedang	58,3%
3	21-25	7	Kurang	11,7%
<b>Jumlah</b>		60		100 %

Sumber: Diolah dari data Angket Kepatuhan Siswa

Berdasarkan tabel di atas, responden yang menjawab kepatuhan siswa kategori baik sebanyak 18 orang (30%), responden yang menjawab kepatuhan siswa kategori sedang sebanyak 35 orang (58,3%) dan responden yang menjawab kepatuhan siswa kategori kurang sebanyak 7 orang (11,7%). Dengan demikian secara umum responden menjawab kepatuhan siswa berada dalam kategori sedang.

#### **b. Data Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

Data hasil belajar Akidah Akhlak diperoleh dari guru mata pelajaran Akhlak Kelas VIII MTs Riyadlatul Ulum sebagaimana terlampir dalam lampiran 2.

Berdasarkan data hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak terlampir, diketahui persentase kategori hasil belajar sebagai berikut:

**Tabel 12**  
Frekuensi Ketuntasan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akhlak

Angka	Predikat	Frekuensi	Persentase
80 – 100	Sangat Baik	2	3,3%
70 – 79	Baik	42	70%
60 – 69	Cukup	16	26,7%
50 – 59	Kurang	-	-
Jumlah			100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui 2 orang siswa (3,3%) memperoleh nilai kategori sangat baik dengan rentang nilai 80-100, sebanyak 42 orang siswa (70%) memperoleh nilai baik dengan rentang nilai 70-79, siswa yang memperoleh nilai cukup sebanyak 16 orang (26,7%), dengan rentang nilai antara 60-69. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada umumnya hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII berada pada kategori baik.

### C. Uji Persyaratan Analisis

#### 1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dimaksudkan untuk mendeteksi apakah data yang akan digunakan sebagai acuan pengujian hipotesis merupakan data empirik. Dengan kata lain, apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan rumus Kolmogorof Smirnof (K-S) dengan terlebih dahulu mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian :

Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.<sup>5</sup>

Hasil pengujian normalitas data menggunakan SPSS 22 sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 13**  
**Output SPSS untuk Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test**

		Kepatuhan siswa	Hasil belajar
N		60	60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	28,93	71,62
	Std. Deviation	3,236	3,674
Most Extreme Differences	Absolute	,108	,097
	Positive	,108	,055
	Negative	-,087	-,097
Test Statistic		,108	,097
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,076 <sup>c</sup>	0,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Diolah dari Angket Kepatuhan Siswa, dan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa nilai kolom signifikan (*asympt. Sig (2-tailed)*) pada uji Kolmogorov-Smirnov untuk variabel kepatuhan siswa 0,076 dan variabel hasil belajar 0,200. Probabilitas dua variabel tersebut lebih besar dari 0,05, maka  $H_0$  diterima. Demikian pula pada uji Shapiro-Wilk, nilai signifikan (*asympt. Sig (2-tailed)*) variabel kepatuhan siswa sebesar 0,129. Sedangkan pada variabel hasil belajar sebesar 0,129. Probabilitas dua variabel berdasarkan uji Shapiro-Wilk lebih besar dari 0,05, sehingga  $H_0$  diterima. Dengan demikian, persyaratan normalitas data sudah terpenuhi.

<sup>5</sup>Dwi Priyatna, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), h.74

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama, sehingga diperoleh estimasi yang akurat terhadap peningkatan variabel dependen.

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari populasi sama atau berbeda, sebagai prasyarat dalam analisis Anova. Asumsi yang mendasari dalam Analisis of varians (ANOVA) adalah bahwa varian dari beberapa populasi adalah sama.

Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Levene* dengan terlebih dahulu mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Ho : Varian kelompok data tidak homogen

Ha : Varian kelompok data homogen

Kriteria uji :

Jika signifikansi  $< 0,05$  maka Ho diterima (varian tidak homogen)

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka Ho ditolak (varian homogen).<sup>6</sup>

Hasil pengujian homogenitas menggunakan SPSS 22 for windows sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 14**

Output SPSS Levene Statistic untuk Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,848	1	118	0,177

Sumber: Diolah dari data Kepatuhan Siswa, dan Hasil Belajar

---

<sup>6</sup>*Ibid.*, h. 88

Berdasarkan output SPSS di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel (Y) berdasarkan variabel kepatuhan siswa (X)  $=0,177 > 0,05$ , yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga variabel kepatuhan siswa dan belajar mempunyai varian yang sama (homogen).

### 3. Uji Linearitas Data

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang diteliti mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.

Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi regresi linear.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah:

- $H_0$  : Model korelasi Pearson tidak linear
- $H_a$  : Model korelasi Pearson linear

Kriteria uji :

- Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima
- Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_a$  diterima

Hasil perhitungan linearitas variabel kepatuhan siswa dan hasil belajar dengan menggunakan SPSS 24 for windows adalah sebagai berikut:

**Tabel 15**  
Tabel Anova Uji Linearitas Variabel  
Kepatuhan Siswa dan Hasil Belajar

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	574,961	14	41,069	6,337	,000
	Linearity	412,513	1	412,513	63,651	,000
	Deviation from Linearity	162,448	13	12,496	1,928	,052
Within Groups			291,639	45	6,481	
Total			866,600	59		

Sumber: Diolah dari data Kepatuhan Siswa dan Hasil Belajar

Berdasarkan tabel Anova di atas, diperoleh probabilitas sebesar 0,052 lebih besar dari 0.05 ( $0,052 > 0,05$ ). Dengan demikian  $H_0$  diterima, yang berarti antara variabel kepatuhan siswa dan hasil belajar terdapat hubungan yang linear, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan uji hipotesis.

#### D. Pengujian Hipotesis

Setelah data-data tentang kepatuhan siswa, dan hasil belajar terkumpul, data-data tersebut memenuhi persyaratan uji analisis, maka tahap berikutnya adalah melakukan uji hipotesis sebagai berikut:

$H_0$ : Tidak ada pengaruh signifikan kepatuhan siswa terhadap hasil belajar

$H_a$ : Ada pengaruh signifikan kepatuhan siswa terhadap hasil belajar

Pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh kepatuhan siswa terhadap hasil belajar dilakukan menggunakan rumus regresi linear sederhana. Dari hasil diperoleh hasil berikut:

**Tabel 16**  
Model Summary koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi  
Variabel Kepatuhan siswa dan Hasil Belajar

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,690	0,476	0,467	2,798

Sumber: Diolah dari data Kepatuhan siswa dan Hasil Belajar

Berdasarkan output di atas, diketahui hasil sebagai berikut:

Koefisien korelasi =  $(r_{x,y})0,690$

Koefisien determinasi =  $0,476$

Hasil di atas menunjukkan besarnya nilai korelasi ( $r_{x,y}$ ) antara variabel kepatuhan siswa dan hasil belajar adalah sebesar 0,690, sedangkan besarnya

sumbangan variabel kepatuhan siswa terhadap variabel hasil (koefisien determinasi) sebesar 0,476. Nilai 0,476 mengandung arti bahwa variabel kepatuhan siswa menyumbang 47,6%, terhadap variabel hasil belajar, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti.

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi pengaruh kepatuhan siswa (X) terhadap hasil belajar (Y) dilakukan uji signifikansi (uji t) dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 17**  
Uji Signifikansi Coefficientsa Regresi Kepatuhan siswa dan Hasil belajar

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48,056	3,277		14,664	0,000
	Kepatuhan Siswa	0,817	0,113	0,690	7,259	0,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Diolah dari data Kepatuhan Siswa dan Hasil Belajar

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar 14,664, dilihat dari kolom t pada tabel di atas sebesar 14,664 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak yang berarti variabel kepatuhan siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Signifikansi pengaruh kepatuhan siswa (X) terhadap hasil belajar (Y) juga dapat dilihat dari perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  untuk taraf kesalahan 5% dengan  $dk = n - 2 = 58$ , diperoleh harga sebesar 1,672. Berdasarkan harga tersebut diketahui bahwa harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari harga  $t_{tabel}$  pada taraf kesalahan 5% ( $14,664 < 1,672$ ) Hal ini berarti ada pengaruh signifikan



kepatuhan siswa pada tata tertib sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak.

### C. Pembahasan

Penelitian ini berupaya menjawab rumusan masalah, yaitu: Apakah ada pengaruh kepatuhan siswa pada tata tertib sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII MTs Riyadlatul Ulum, Desa Bumi Harjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur tahun pelajaran 2021/2022.

Berdasarkan hasil penelitaian diketahui 2 orang siswa (3,3%) memperoleh nilai hasil belajar kategori sangat baik dengan rentang nilai 80-100, 42 orang siswa (70%) memperoleh nilai baik dengan rentang nilai 70-79, siswa yang memperoleh nilai cukup sebanyak 16 orang (26,7%), dengan rentang nilai antara 60-69. Hasil ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa berada pada kategori baik.

Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai korelasi ( $r_{x,y}$ ) antara variabel kepatuhan siswa dan hasil belajar adalah sebesar 0,690, sedangkan besarnya sumbangan variabel kepatuhan siswa terhadap variabel hasil (koefisien determinasi) sebesar 0,476. Nilai 0,476 mengandung arti bahwa variabel kepatuhan siswa menyumbang 47,6%, terhadap variabel hasil belajar, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti.

Signifikansi pengaruh variabel kepatuhan siswa (X) terhadap variabel hasil belajar (Y) diketahui dari output *coefficients regresi* kepatuhan siswa dan

hasil belajar dengan probabilitas 0,000 yang lebih lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian kepatuhan siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Korelasi (R) antara variabel kepatuhan siswa dan hasil belajar sebesar 0,690, dengan koefisien determinasi sebesar 0,476, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel kepatuhan siswa terhadap variabel hasil belajar adalah sebesar 47,6%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti.

Dari hasil pengujian hipotesis juga diketahui signifikansi pengaruh variabel kepatuhan siswa (X) terhadap variabel hasil belajar (Y) yang diketahui dari harga  $t_{hitung}$  sebesar 14,664. Setelah dikonfirmasi dengan  $t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan  $dk = n - 2 = 58$  pada taraf signifikansi 0,05 yaitu sebesar 1,671, maka nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $14,664 > 1,671$ ). Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan “ada pengaruh kepatuhan siswa terhadap hasil belajar pada siswa VIII MTs Riyadlatul Ulum, Desa Bumi Harjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur tahun pelajaran 2021/2022” diterima.

Hasil belajar diperoleh dari rangkaian proses pembelajaran yang membutuhkan kepatuhan siswa pada tata tertib sekolah. Kepatuhan siswa terhadap norma dan tata tertib sekolah berkaitan dengan pengetahuan sebagai warga sekolah terhadap peraturan yang berlaku. Jika siswa mengetahui tata tertib yang berlaku, maka potensi kepatuhan akan tinggi. Oleh karena itu kepatuhan itu terpelihara jika siswa memiliki pengetahuan yang memadai tentang norma dan manfaatnya bagi dirinya dan orang lain.

Kepatuhan merupakan sikap yang aktif yang didasarkan atas motivasi setelah memperoleh pengetahuan. Dari mengetahui sesuatu, manusia sadar, setelah menyadari akan tergerak untuk menentukan sikap atau bertindak. Oleh karena itu, dasar kepatuhan adalah pendidikan, kebiasaan, kemanfaatan, dan identifikasi kelompok.<sup>7</sup>

Kepatuhan sebagai alat pendidikan adalah suatu tindakan, perbuatan yang dengan sengaja diterapkan untuk kepentingan pendidikan di sekolah. Tindakan atau perbuatan tersebut dapat berupa perintah, nasehat, larangan, harapan, dan hukuman atau sanksi.<sup>8</sup>

Ketaatan dan kepatuhan warga sekolah terhadap tata tertib sekolah merupakan wujud dari kedisiplinan. Kepatuhan dan ketaatan peserta didik terhadap berbagai aturan dan tata tertib yang berlaku, itulah yang disebut dengan disiplin peserta didik. Sedangkan peraturan, tata tertib, dan berbagai ketentuan lainnya yang berupaya mengatur perilaku siswa disebut disiplin sekolah.<sup>9</sup>

Tata tertib sekolah tidak hanya membantu program sekolah, tapi juga untuk menunjang kesadaran dan ketaatan terhadap tanggung jawab. Sebab rasa tanggung jawab inilah yang merupakan inti dan kepribadian yang sangat perlu dikembangkan dalam diri anak, mengingat sekolah adalah salah satu pendidikan yang bertugas untuk mengembangkan potensi manusia yang

---

<sup>7</sup>Amran Suadi, *Sosiologi Hukum Penegakan, Realitas dan Nilai Moralitas Hukum* (Jakarta: Kencana, 2018), h. 196

<sup>8</sup> Martin, etl. Layanan informasi untuk Meningkatkan Kepatuhan Terhadap tata tertib sekolah, *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia* Volume 3 Nomor 1 bulan Maret 2018, h. 16

<sup>9</sup> Hendro Widodo, *Pendidikan Holistik Berbasis Budaya Sekolah*, (Yogyakarta: UAD Press, 2019), h. 116

dimiliki oleh anak agar mampu menjalankan tugas tugas kehidupan manusia, baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat.

Tertib diperlukan oleh lembaga pendidikan yang bertujuan agar semua kegiatan yang ada dapat berjalan dengan lancar tanpa ada hambatan tentu adanya tata tertib pasti ada pihak pengontrol (guru) yang bertugas untuk mengawasi apakah tata tertib sudah berlaku apa belum, dan ada pihak terkontrol (siswa) yang harus menaati peraturan tata tertib tersebut.<sup>10</sup>

Penguatan bertujuan meningkatkan perhatian siswa dalam belajar, membangkitkan dan memelihara perilaku, menumbuhkan rasa percaya diri, dan memelihara iklim belajar yang kondusif. “Penguatan merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi siswa atas perbuatannya sebagai suatu tindak dorongan atau koreksi.”<sup>11</sup>

Perilaku tidak patuh tidak hanya mempengaruhi perilaku siswa saja, melainkan juga mempengaruhi prestasinya di kelas. Anak yang tidak patuh biasanya tidak dididik secara efektif dengan cara memberikan pertimbangan, diajak bicara, atau hubungan verbal timbal balik. Namun, anak ini biasanya memberikan tanggapan yang positif jika konsekuensi diterapkan atas dirinya. Selain konsekuensi positif dan negatif anak ini juga memerlukan pendekatan secara konsisten dan konsekuen.

---

<sup>10</sup> Wisnu Aditya Kurniawan, *Budaya tertib siswa di sekolah*, (Sukabumi, Jejak, 2018), h. 12

<sup>11</sup> Samsul Nizar, *Pendidik Ideal Bangunan Character Building*, (Jakarta: Kencana, 2018), h. 225.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis terhadap variabel kepatuhan siswa pada tata tertib sekolah dan hasil belajar belajar Akidah Akhlak, maka dapat disimpulkan ada pengaruh kepatuhan siswa pada tata tertib sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII MTs Riyadlatul Ulum Bumiharjo Batanghari Lampung Timur tahun pelajaran 2021/2022. Dari hasil uji hipotesis diketahui koefisien korelasi antara kepatuhan siswa pada tata tertib sekolah dan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  sehingga hipotesis yang diajukan, yaitu: “Ada pengaruh kepatuhan siswa pada tata tertib sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII MTs Riyadlatul Ulum Bumiharjo Batanghari Lampung Timur tahun pelajaran 2021/2022”, diterima

Berdasarkan uji signifikansi menggunakan t test diperoleh harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari harga  $t_{tabel}$  pada taraf kesalahan 5% . Berdasarkan perhitungan tersebut diketahui ada pengaruh signifikan kepatuhan siswa pada tata tertib sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak.

#### **B. Saran**

1. Guru Akidah Akhlak MTs Riyadlatul Ulum agar lebih memberi penguatan secara verbal dan non verbal kepada siswa agar patuh pada tata tertib sekolah. Guru hendaknya meningkatn perhatian siswa dalam belajar, membangkitkan dan memelihara perilaku, menumbuhkan rasa percaya diri, dan memelihara iklim belajar yang kondusif.

2. Siswa MTs Riyadlatul Ulum agar lebih meningkatkan pemahmannya terhadap materi pelajaran Akidah Akhlak dan meningkatn perhatian dalam belajar, ketaatan, kesadaran, dan ketertiban dalam menjalani proses belajar di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2004).
- Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Konsep, Teori, dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana, 2018).
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya, Airlangga University Press, 2001).
- Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017).
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian.*, (Jakarta: Ramayana Press, 2008).
- Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan. 2010, *Pedoman Pelaksanaan*.
- Lampiran IV Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran.
- Lampiran Keputusan Menteri Agama Nomor: 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Pada Madrasah.
- Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2008).
- Mallary M. Collins, *Mengubah Perilaku Siswa*, Penerjemah Kathleen Sri Wardhani, (Jakarta: Gunung Mulia, 1992).
- Martin, etl. Layanan informasi untuk Meningkatkan Kepatuhan Terhadap tata tertib sekolah, *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia* Volume 3 Nomor 1 bulan Maret 2018.
- Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktk Pmbdafran dalam Pcmbangunan Nasional*, (Yogyakarta: Al-Ruzz Media, 2011).
- Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011).
- Muhammad Zainal, *Pengantar Sosiologi Hukum*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019).
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011)
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Kurikulum dan Pembelajaran, dalam Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian 2*, (Jakarta: IMTIMA, 2007).

- Nanda Purwanti dan Abdul Amin, Kepatuhan Ditinjau Dari Kepribadian Ekstrovert-Introvert, *Jurnal Psikologi*, September 2016, Vol. 3, No. 2.
- Ondi Saondi dan Sobaruddin, *Konsep-konsep Dasar Menjadi Sekolah Unggul*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015).
- Siti Aisyah, *Perkenbaugan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015).
- Slameto, *Belajar Mengajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi.*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitaif dan Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktis)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Jakarta: Wacana Prima, 2008).
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Tobroni, *Memperbincangkan Pemikiran Pendidikan Islam: Dari Idealisme Substantif Hingga Konsep Aktual*, (Jakarta: Kencana, 2018).
- Wisnu Aditya Kurniawan, *Budaya tertib siswa di sekolah*, (Sukabumi, Jejak, 2018)
- Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).
- Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencanan, 2012).



## **LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-0201/In.28.1/J/TL.00/01/2022  
 Lampiran : -  
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
 Zuhairi (Pembimbing 1)  
 Yuyun Yunarti (Pembimbing 2)  
 di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: <b>AGUS CAHYONO</b>
NPM	: 1501010236
Semester	: 14 (Empat Belas)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: KORELASI ANTARA KEPATUHAN SISWA PADA TATA TERTIB SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII MTS RIYADLATUL ULUM DESA BUMIHARJO KECAMATAN BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 27 Januari 2022  
 Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
 NIP 19780314 200710 1 003

**KORELASI ANTARA KEPATUHAN SISWA PADA TATA TERTIB SEKOLAH  
DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII  
MTs RIYADLATUL 'ULUM DESA BUMIHARJO KECAMATAN BATANGHARI  
LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**OUT LINE**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**PERSETUJUAN**

**PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**ORISINALITAS PENELITIAN**

**MOTTO**

**PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Hasil Belajar Akidah Akhlak
  1. Pengertian Hasil Belajar Akidah Akhlak

2. Jenis-jenis Hasil Belajar Akidah Akhlak
  3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Akidah Akhlak
  4. Indikator Ketercapaian Hasil belajar Akidah Akhlak
- B. Kepatuhan Siswa terhadap Tata Tertib Sekolah
1. Pengertian Kepatuhan Siswa terhadap Tata Tertib Sekolah
  2. Tujuan dan Unsur-unsur Tata tertib Sekolah
  2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kepatuhan Siswa terhadap Tata Tertib Sekolah
  3. Indikator Kepatuhan terhadap Tata tertib Sekolah
- C. Korelasi antara Kepatuhan Siswa terhadap Tata Tertib Sekolah dengan Hasil belajar
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- C. Definisi Operasional Variabel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisa Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
  1. Profil MTs Riyadlatul `Ulum
  2. Visi, Misi dan Tujuan MTs Riyadlatul `Ulum
  3. Keadaan Guru dan Siswa MTs Riyadlatul `Ulum
  4. Keadaan Sarana dan prasaanan MTs Riyadlatul `Ulum
  5. Struktur Organisasi MTs Riyadlatul `Ulum

B. Hasil Penelitian

1. Kepatuhan Siswa terhadap Tata Tertib Sekolah
2. Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak
3. Pengujian Hipotesis

C. Pembahasan

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Metro, 1 Februari 2021  
Mahasiswa Peneliti



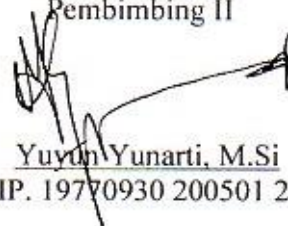
Agus Cahyono  
NPM. 1501010236

Pembimbing I



Dr. Zuhairi M.Pd  
NIP. 196206121 98903 1 006

Pembimbing II



Yuyun Yunarti, M.Si  
NIP. 19770930 200501 2 006

**KORELASI ANTARA KEPATUHAN SISWA PADA TATA TERTIB  
SEKOLAH DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH  
AKHLAK KELAS VIII MTs RIYADLATUL 'ULUM DESA BUMIHARJO  
KECAMATAN BATANGHARI LAMPUNG TIMUR  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021  
ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**

**1. PENGANTAR**

Perkenalkan saya: Agus Cahyono, NPM. 1501010236, mahasiswa Jurusan PAI IAIN Metro sedang melakukan penelitian untuk mengetahui korelasi antara kepatuhan siswa pada tata tertib sekolah dengan hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak. Berkaitan dengan hal tersebut, kiranya saudara dapat menjawab pertanyaan angket di bawah ini sesuai dengan kondisi dan keadaan sebenarnya yang saudara alami. Jawaban yang saudara berikan tidak berpengaruh terhadap nama baik saudara, dan semata-mata untuk kepentingan penelitian.

**2. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama : ..... (boleh tidak diisi)  
Kelas : .....

**3. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Mohon Anda membaca terlebih dahulu pernyataan dalam angket sebelum memberi jawaban.
2. Dalam setiap pernyataan, pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda, kemudian berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia.
3. Mohon setiap pernyataan dapat diisi seluruhnya dengan alah satu jawaban di bawah ini:

SL = Selalu    SR = Sering    P = Pernah    TP = Tidak Pernah

SL = 4    SR = 3    P = 2    TP = 1

**A. Angket Kepatuhan Siswa pada Tata Tertib Sekolah**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	P	TP
1	Saya membawa buku, pena, penggaris, penghapus, dan tas ketika berangkat ke sekolah.				
2	Saya membawa semua buku pelajaran yang diajarkan sesuai jadwal mata pelajaran				
3	<i>Saya memakai pakaian siswa muslim/muslimah sesuai dengan ketentuan sekolah (madrasah)</i>				
4	Saya memakai pakaian seragam sesuai dengan hari yang ditentukan oleh sekolah				
5	Saya mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan guru,				
6	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru.				
7	Saya tidak membolos pada saat mata pelajaran belum sesuai.				
8	Saya masuk kelas tepat waktu.				
9	Saya dengan senang hati mengerjakan piket kelas untuk menjaga kebersihan kelas				
10	Saya dengan senang hati tidak membuang sampah sembarangan untuk menjaga kebersihan sekolah.				

**B. Dokumentasi**

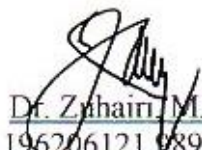
1. Nilai Murni Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran Akidah Akhlak
2. Profil MTs Riyadlatul Ulum
  - a. Sejarah berdirinya sekolah
  - b. Keadaan siswa
  - c. Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan
  - d. Struktur organisasi sekolah

Metro, 8 Desember 2021  
Mahasiswa Peneliti



Agus Cahyono  
NPM. 1501010236

Pembimbing I



Dr. Zuhairi, M.Pd  
NIP. 196206121 98903 1 006

Pembimbing II



Yuyun Yunarti, M.Si  
NIP. 19770930 200501 2 006



## PERMOHONAN SURAT IZIN RESEARCH

---

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas  
di-  
IAIN Metro

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AGUS CAHYONO  
 NPM : 1501010236  
 Fakultas : Tarbiyah  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
 Semester : 13 (Tiga Belas)  
 IPK Sementara : **3,28** ( Tiga Koma Dua Delapan )  
 Alamat Tempat Tinggal : ds.suryakarta kec.mesuji makmur kab.ogankomering ilir  
 HP. 082282461274

Dengan ini mengajukan permohonan Surat Izin Research dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.  
Judul dan Tempat Research sebagai berikut:

Judul Tugas Akhir/Skripsi : KORELASI ANTARA KEPATUHAN SISWA PADA TATA TERTIB  
 SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN  
 AKIDAH AKHLAK KELAS VIII MTS RIYADLATUL ULUM DESA  
 BUMIHARJO KECAMATAN BATANGHARI LAPUNG TIMUR  
 Tempat Research : SEKOLAH MTS RIYADLATUL ULUM

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini saya lampirkan persyaratannya:

1. Asli Kartu Rencana Studi (KRS) terbaru (memprogram Tugas Akhir/Skripsi)
2. Fotokopi Pengesahan Proposal
3. Fotokopi Surat Bimbingan Skripsi yang dikeluarkan Jurusan
4. Fotokopi Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Acc BAB I-III (untuk S1), Acc Outline (untuk D3)

Demikian Surat Permohonan ini saya sampaikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Metro, 13 Desember 2021  
Pendaftar,



**AGUS CAHYONO**  
NPM 1501010236





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-0235/In.28/D.1/TL.01/01/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **AGUS CAHYONO**  
NPM : 1501010236  
Semester : 14 (Empat Belas)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTS RIYADLATUL ULUM, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KORELASI ANTARA KEPATUHAN SISWA PADA TATA TERTIB SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK MTS RIYADLATUL ULUM KELAS VIII DESA BUMIHARJO KECAMATAN BATANGHARI LAMPUNG TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 28 Januari 2022

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

*Rahmad Setra D, M. Pd.*

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003


**KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

YAYASAN PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM

AKTE NOTARIS DIDIK MARYONO, S.H., M.Kn NO: No. 04 18 November 2015

SK.KEMENHUMHAM NOMOR AHU-0024569.AH.01.04.Tahun 2015

**MADRASAH TSANAWIYAH RIYADLATUL 'ULUM**

NSM : 121218070099 NPSN : 69975793

Alamat : Jl. Pondok Pesantren Bumiharjo 39 B Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Kode Pos 34381. E-mail:  
[mtsriyadlatululum@gmail.com](mailto:mtsriyadlatululum@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN RESEARCH**

Nomor : 387/14.RU/MTs.RU.0621/Riset/III/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala Madrasah Tsanawaiayah Riyadlatul 'ulum menerangkan bahwa :

Nama : **AGUS CAHYONO**  
 NPM : 1501010236  
 Semester : 14 (Empat Belas)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan surat Nomor : B-0234/In.28/D.1/TL.00/01/2022, tertanggal 04 Maret 2022 Perihal: Research ( Izin Penelitian ), mahasiswa tersebut di atas telah bebar-benar melaksanakan **Research** di Madrasah Tsanawiyah Riyadlatul Ulum sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Bumiharjo, 04 Maret 2022  
 Kepala Madrasah  
  
**Rahmad Setya Dharmawan, M.Pd**





M E T R O

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-890/ln.28/S/U.1/OT.01/11/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : AGUS CAHYONO  
NPM : 1501010236  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1501010236.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 11 November 2020  
Kepala Perpustakaan  
Drs. Mokhtaridi/Sudin, M.Pd  
NIP.195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: [fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam](http://fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam); Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
**No:B-01/In.28.1/J/PP.00.9/3/2022**


Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Agus Cahyono  
NPM : 1501010236

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 04 Maret 2022  
Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 0003

KORELASI ANTARA KEPATUHAN  
SISWA PADA TATA TERTIB  
SEKOLAH TERHADAP HASIL  
BELAJAR MATA PELAJARAN  
AKIDAH AKHLAK KELAS VIII MTS  
RIYADLATUL 'ULUM DESA  
BUMIHARJO KECAMATAN  
BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Submission date: 21-Jun-2022 09:08AM (UTC+0700)

Submission ID: 1860480013

File name: Agus\_Cahyono-1501010236.docx (225.27K)


Word count: 7446

Character count: 47960

TAHUN PEL

by Agus Cahyono 1501010236

21/06/2022

  
Ghulam Murtadho

## SKRIPSI


**KORELASI ANTARA KEPATUHAN SISWAPADATATA TERTIB SEKOLAH  
TERHADAPHASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS  
VIII MTS RIYADLATUL 'ULUM DESA BUMIHARJO  
KECAMATAN BATANGHARI LAMPUNG TIMUR  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Oleh

Agus Cahyono  
NPM. 1501010236



FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN : PENDIDIKANAGAMA ISLAM

 **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1443H / 2022 M**

KORELASI ANTARA KEPATUHAN SISWA PADA TATA TERTIB SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII MTS RIYADLATUL 'ULUM DESA BUMIHARJO KECAMATAN BATANGHARI LAMPUNG TIMUR TAHUN PEL

ORIGINALITY REPORT

<b>15%</b>	<b>15%</b>	<b>2%</b>	<b>2%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.metrouniv.ac.id</b> Internet Source	<b>13%</b>
<b>2</b>	<b>Submitted to IAIN Metro Lampung</b> Student Paper	<b>2%</b>

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Agus Cahyono  
 NPM : 1501010236

Jurusan : PAI  
 Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Senin, 8 02-2020		✓	- ubah judul skripsi - ubah pendahuluan - sempurnakan dan lengkapi foto	
	Selasa 9 02-2020			- Are outline.	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Yuyun Yunarti, M.Si**  
 NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Agus Cahyono  
NPM : 1501010236

Jurusan : PAI  
Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Seksa 16 Nov 2021		✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Latar belakang masalah diawali dgn Pendidikan → aturan dalam Pendidikan → kepatuhan siswa</li> <li>- Masukkan aspek-aspek akhlak beserta hasil dari Observasi, antara nilai Individu atau akademik serta nilai dalam sikap/sopan santun dikelas/di sekolah</li> <li>- Perkuat variabel bukan pengertian variabelnya saja tambahkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.</li> <li>- Teknik pengumpulan data ditambah dengan Observasi</li> <li>- Masukkan buku pedoman aturan serdah bagi siswa.</li> <li>- Tambahkan uji asumsi normalitas dan homogenitas</li> </ul>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Yuyun Yunarti, M.Si**  
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Agus Cahyono  
NPM : 1501010236

Jurusan : PAI  
Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Kamis, 09 12 2014		✓	APD sudah mewakili indikator pada Variabel X, dapat dilagukan ke proses penelitian Ane APD.	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

  
**Yuyun Yunarti, M.Si**  
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Agus Cahyono  
NPM : 1501010236

Jurusan : PAI  
Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Senin 08-10-2022 04		✓	-Perbaiki proses analisis data pada Bab IV -Pembahasan awal dengan teori yang diri -Cek dan perbaiki penulisan	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Yuyun Yunarti, M.Si**  
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Agus Cahyono  
NPM : 1501010236

Jurusan : PAI  
Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Jumat. 17 06 . 2012.			mencari rxy koefisien determinasi uji t pengelompokan nilai  ✓ Ass untuk Imunagogeskan dan Injanskan	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si  
NIP/19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Agus Cahyono  
NPM : 1501010236

Jurusan : PAI  
Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	27/10			Ala aali bapak de berus pukul 10 1/2 II	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

  
**Dr. Zuhairi, M.Pd**  
NIP. 19620612 198903 1





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Agus Cahyono  
NPM : 1501010236

Jurusan : PAI  
Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	18/02	e		- perbaikan by P. An. Saal tes. sesuai hasil	
	17/02	-		Kel. April dapat tur kelempa => ditambahkan skala - poin 7 dan 8 lebih di spesifikasikan	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

  
**Dr. Zuhairi, M.Pd.**  
NIP. 19620612 198903 1





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Agus Cahyono  
NPM : 1501010236

Jurusan : PAI  
Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Jan 30 / 6 22	-		- Lughyopi Nalae - Syflet Cahyani de Syap Wan - Cahyani, sya dapat de Cahye - Syflet CS de Lughyopi Wan 30/6/22 7/6	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

**Dr. Zuhairi, M.Pd**  
NIP. 19620612 198903 1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Agus Cahyono  
NPM : 1501010236

Jurusan : PAI  
Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	27/22 /6			<p>Adl bab F&amp;E dapat di dangondok yui / suden</p> <p>27 /6 22</p>	-

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

  
Dr. Zahari, M.Pd  
NIP. 196206 1 198903 1

### Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

## Output hasil uji Normalitas

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Fepatuhanis wa	Hasilbelajar
N		60	60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	28,93	71,65
	Std. Deviation	3,236	3,741
Most Extreme Differences	Absolute	.108	.091
	Positive	.108	.060
	Negative	-.087	-.091
Test Statistic		.108	.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.076 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction

d. This is a lower bound of the true significance.

## Output Hasil Uji Homogenitas

## Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,848	1	118	.177

## ANOVA

Nilai

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	54869.633	1	54869.633	4361.970	.000
Within Groups	1484.333	118	12.579		
Total	56353.967	119			

## Output Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table Uji LINEARITAS

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Hasilbelajar * Kepatuhasiswa	Between Groups	574,961	14	41,069	6,337	,000
	(Combined)					
	Linearity	412,513	1	412,513	63,651	,000
	Deviation from Linearity	162,448	13	12,496	1,928	,052
Within Groups	291,639	45	6,481			
Total	866,600	59				

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Hasilbelajar * Kepatuhasiswa	,690	,476	,815	,663

## Output Hasil Uji Korelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,690 <sup>a</sup>	,476	,467	2,798

a. Predictors: (Constant), Kepatuhasiswa

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	412,513	1	412,513	52,690	,000 <sup>b</sup>
	Residual	454,087	58	7,829		
	Total	866,600	59			

a. Dependent Variable: Hasilbelajar

b. Predictors: (Constant), Kepatuhasiswa

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43,056	3,277		14,664	,000
	Kepatuhasiswa	,817	,113	,690	7,259	,000

a. Dependent Variable: Hasilbelajar

## Nilai Hasil Belajar

No Sampel	Nilai Hasil Belajar
1	69
2	64
3	80
4	70
5	73
6	76
7	69
8	76
9	72
10	66
11	75
12	73
13	70
14	75
15	69
16	68
17	72
18	68
19	71
20	74
21	72
22	77
23	76
24	70
25	68
26	80
27	73
28	77
29	73
30	75
31	72
32	71
33	71
34	73
35	69
36	76
37	71
38	71
39	74
40	63
41	67


42	77
43	73
44	71
45	73
46	64
47	68
48	70
49	71
50	73
51	75
52	70
53	67
54	75
55	76
56	74
57	74
58	71
59	68
60	63

## Hasil Angket Kepatuhan Siswa

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
1	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	28
2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	26
3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	35
4	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	27
5	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	29
6	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
7	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	26
8	3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	31
9	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	29
10	3	3	3	2	1	1	2	3	3	2	23
11	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	30
12	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	28
13	3	3	3	3	2	2	4	2	3	2	27
14	4	3	4	4	3	3	3	4	2	2	32
15	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	29
16	3	4	4	3	4	2	3	2	3	3	31
17	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	29
18	3	3	4	3	2	2	4	4	3	2	30
19	3	4	3	3	2	1	4	2	3	2	27
20	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	33
21	3	2	4	3	2	2	4	3	3	3	29
22	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	34
23	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	30
24	3	3	3	3	1	1	3	3	3	2	25
25	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	28
26	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	34
27	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	30
28	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	34
29	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	27
30	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	32
31	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	27
32	3	3	4	3	2	2	4	3	3	2	29
33	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	27
34	4	3	4	4	3	3	3	4	2	2	32
35	3	4	4	3	2	2	3	3	3	1	28
36	3	3	3	3	1	1	3	3	3	2	25
37	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	28
38	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	28
39	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	33
40	3	3	3	3	1	1	2	3	3	2	24



41	3	4	4	3	2	2	3	3	3	1	28
42	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	33
43	4	4	4	3	2	2	4	3	3	3	32
44	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	26
45	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	27
46	2	2	3	2	1	1	3	3	3	1	21
47	3	4	4	3	2	2	4	4	3	3	32
48	3	3	3	3	1	1	4	3	3	2	26
49	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	33
50	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	29
51	3	3	3	3	1	1	4	3	3	2	26
52	3	2	4	3	2	2	4	3	3	3	29
53	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	28
54	3	3	3	3	1	1	3	3	3	2	25
55	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	33
56	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	34
57	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	28
58	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	30
59	3	3	4	3	2	2	4	3	3	2	29
60	3	3	2	2	1	1	2	3	3	2	22
Total	191	181	215	188	135	125	198	193	175	135	1736



# TATA TERTIB MADRASAH MTs. RIYADLATUL 'ULU

## PASAL I: HAL-HAL MASUK SEKOLAH

1. Semua Siswa hadir di sekolah 10 menit sebelum bel masuk.
2. Siswa yang terlambat datang, tidak diperkenankan masuk kelas sebelum mendapat izin dari guru.
3. Siswa tidak diperkenankan meninggalkan madrasah selama pelajaran berlangsung.
4. Siswa yang mendapat peringatan dan masih sering absent tanpa keterangan akan dikenakan sanksi yang ditentukan madrasah.

## PASAL II: KEWAJIBAN SISWA

1. Menta'ati tata tertib Madrasah.
2. Menghormati guru kapan dan di mana saja berada dan saling menghargai sesama siswa.
3. Menjaga nama baik madrasah, guru dan pelajar pada umumnya.
4. Ikut bertanggungjawab atas pemeliharaan gedung, peralatan inventaris, dan lingkungan madrasah.
5. Ikut bertanggung jawab atas kebersihan, keamanan dan ketertiban kelas maupun madrasah.
6. Membayar Infaq setiap hari Jum'at dan sumbangan lain yang ditentukan madrasah.
7. Menjalankan sholat Duha dan Dzuhur berjama'ah setiap hari.
8. Melengkapi diri dengan keperluan madrasah (buku dan alat tulis lainnya).
9. Memakai seragam lengkap dengan atribut yang ditentukan oleh madrasah.
10. Mengikuti pelajaran dan kegiatan lain yang diadakan oleh madrasah mulai awal hingga akhir.
14. Melaksanakan tugas dari guru dan Madrasah dengan penuh tanggung jawab.

## PASAL III: LARANGAN BAGI SISWA

1. Melakukan perbuatan-perbuatan yang melawan hukum Agama dan Negara.
2. Meminum minuman beralkohol di dalam maupun diluar Madrasah.
3. Memakai dan atau mengedarkan narkoba dan atau obat-obatan terlarang yang melanggar hukum.
4. Meninggalkan pelajaran dan kegiatan-kegiatan madrasah sebelum berakhir.
5. Membeli makanan di luar lokasi / lingkungan madrasah.
6. Merokok di dalam dan di luar madrasah.
7. Berkelahi atau main hakim sendiri.
8. Menjadi perkumpulan anak-anak nakal dengan geng-geng terlarang.
9. Mengganggu ketentraman orang lain dan membawa senjata tajam.
10. Menggunakan Handphone (HP) pada saat jam pelajaran.

## PASAL III: LARANGAN BAGI SISWA

Melakukan perbuatan-perbuatan yang melawan hukum Agama dan Negara.

Meminum minuman beralkohol di dalam maupun diluar Madrasah.

Memakai dan atau mengedarkan narkoba dan atau obat-obatan terlarang yang melanggar hukum.

Meninggalkan pelajaran dan kegiatan-kegiatan madrasah sebelum berakhir.

Membeli makanan di luar lokasi / lingkungan madrasah.

Merokok di dalam dan di luar madrasah.

Berkelahi atau main hakim sendiri.

Menjadi perkumpulan anak-anak nakal dengan geng-geng terlarang.

Mengganggu ketentraman orang lain dan membawa senjata tajam.

Menggunakan Handphone (HP) pada saat jam pelajaran.

## PASAL III: LARANGAN BAGI SISWA

Setiap siswa wajib memakai seragam lengkap sesuai dengan ketentuan madrasah.

Larangan berkuku dan berambut panjang (dipotong bersih dan rapi) bagi siswa laki-laki.

Memakai atribut-atribut diluar ketentuan madrasah (seperti; gelang, kalung dan lain-lain).

(Siswa laki-laki).

### **PASAL III: LARANGAN BAGI SISWA**

1. Melakukan perbuatan-perbuatan yang melawan hukum Agama dan Negara.
2. Meminum minuman beralkohol di dalam maupun diluar Madrasah.
3. Memakai dan atau mengedarkan narkoba dan atau obat-obatan terlarang.
4. Meninggalkan pelajaran dan kegiatan-kegiatan madrasah sebelum berakhir.
5. Membeli makanan di luar lokasi / lingkungan madrasah.
6. Merokok di dalam dan di luar madrasah.
7. Berkelahi atau main hakim sendiri.
8. Menjadi perkumpulan anak-anak nakal dengan geng-geng terlarang.
9. Mengganggu ketentraman orang lain dan membawa senjata tajam.
10. Menggunakan Handphone (HP) pada saat jam pelajaran.

### **PASAL III: LARANGAN BAGI SISWA**

1. Melakukan perbuatan-perbuatan yang melawan hukum Agama dan Negara.
2. Meminum minuman beralkohol di dalam maupun diluar Madrasah.
3. Memakai dan atau mengedarkan narkoba dan atau obat-obatan terlarang.
4. Meninggalkan pelajaran dan kegiatan-kegiatan madrasah sebelum berakhir.
5. Membeli makanan di luar lokasi / lingkungan madrasah.
6. Merokok di dalam dan di luar madrasah.
7. Berkelahi atau main hakim sendiri.
8. Menjadi perkumpulan anak-anak nakal dengan geng-geng terlarang.
9. Mengganggu ketentraman orang lain dan membawa senjata tajam.
10. Menggunakan Handphone (HP) pada saat jam pelajaran.

### **PASAL III: LARANGAN BAGI SISWA**

1. Setiap siswa wajib memakai seragam lengkap sesuai dengan ketentuan madrasah.
2. Dilarang berkuku dan berambut panjang (dipotong bersih dan rapi) bagi siswa laki-laki.
3. Memakai atribut-atribut diluar ketentuan madrasah (seperti: gelang, kalung, dan sebagainya).

### **PASAL VI: HAK-HAK SISWA**

1. Siswa berhak mengikuti pelajaran selama tidak melanggar tata tertib.
2. Siswa berhak meminjam buku-buku dari perpustakaan madrasah dengan menyetorkan buku yang akan dipinjam ke perpustakaan yang berlaku.
3. Siswa berhak memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang disediakan dan diatur oleh madrasah.
4. Siswa berhak mendapat perlakuan yang sama selama tidak melanggar aturan madrasah.

### **PASAL VI: SANKSI-SANKSI**

1. Teguran.
2. Penugasan.
3. Pemanggilan orang tua / wali.
4. Dikembalikan ke orang tua.

### **PASAL VII: LAIN-LAIN**

1. Hal-hal yang belum tercantum dalam peraturan tata tertib ini akan diatur oleh madrasah.
2. Peraturan tata tertib ini berlaku diumumkan dan mengikat selama yang berlaku di lingkungan madrasah Tsanawiyah.



Pembagian Angket



## Pembagian Angket



## Pembagian Angket



## Pembagian Angket

## RIWAYAT HIDUP



Agus Cahyono dilahirkan di Desa Suryakarta, Kecamatan Mesuji Makmur, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Pada hari Senin 01 September 1997, Putra Pertama dari pasangan Bapak Suparno dan Ibu Siti Asiyah.

Pendidikan tingkat mendasar yang peneliti tempuh bertempat di SD N 1 Desa Suryakarta, Kecamatan Mesuji Makmur, Kabupaten Ogan Komering Ilir, dan selesai pada tahun 2009, kemudian melanjutkan ke MTs Islamiyah Bumi Agung Lempuing OKI dan selesai pada tahun 2012, sedangkan untuk pendidikan menengah atas peneliti tempuh di MA Darussalam Bumi Agung Lempuing OKI selesai pada tahun 2015, kemudian melanjutkan kependidikan tinggi di IAIN Metro pada tahun 2015.